



Buku Program **SENMASTER 2021** dan **Gelar Hasil Digital** Pengabdian kepada Masyarakat

UNIVERSITAS TERBUKA

"Membangun Masyarakat Mandiri
untuk Kemajuan Bangsa"

Kamis, 2 Desember 2021

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa yang terus mencurahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, karena atas izin-Nya Seminar Nasional dan Gelar Hasil Digital Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Terbuka 2021 (SENMASTER 2021) dengan tema “Membangun Masyarakat Mandiri untuk Kemajuan Bangsa”, dapat berhasil diselenggarakan dengan baik dan lancar, tanpa ada kendala yang berarti. Keberhasilan ini tidak lain berkat dukungan dari seluruh Pimpinan Universitas Terbuka, masyarakat yang berpartisipasi dalam acara ini, dosen, dan seluruh pegawai UT, serta para Ketua LPPM se wilayah Tangerang Selatan.

Tema tersebut diusung sebagai sinergitas UT dengan kebijakan Pemerintah dalam membangun SDM Unggul. Di sisi lain Program Pengabdian kepada Masyarakat mengoptimalkan pemberdayaan masyarakat untuk menciptakan desa unggul yang terbina, yang memiliki masyarakat cerdas, sehat, dan sejahtera.

Pada saat ini banyak Dosen yang sudah menghasilkan penelitian dan bahkan sudah pula mengimplementasikan hasil penelitian tersebut di masyarakat, namun masih banyak yang belum didiseminasikan atau dipublikasikan secara luas, sehingga tidak dapat diakses oleh masyarakat yang membutuhkan. Atas dasar tersebut, SENMASTER 2021 ini menjadi salah satu ajang bagi para akademisi nasional untuk mempresentasikan hasil-hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukannya, sekaligus bertukar informasi dan memperdalam masalah pengabdian kepada masyarakat, serta mengembangkan kerjasama yang berkelanjutan.

SENMASTER 2021 diikuti oleh para dosen dari berbagai bidang ilmu dari seluruh Indonesia sebagai Penyaji, dalam rangka memberikan pemikiran dan solusi untuk memperkuat peran perguruan tinggi dalam menyejahterakan masyarakat Indonesia.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada Pimpinan Universitas Terbuka, pemakalah, peserta, dan panitia, yang telah berupaya menyukseskan SENMASTER 2021. Semoga Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa meridhoi semua usaha baik kita. Aamiin.

Tangerang Selatan, 02 Desember 2021

Panitia

**PENYELENGGARA SENMASTER &
GELAR HASIL PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT**

Pusat Pengabdian kepada Masyarakat

LPPM Universitas Terbuka

SAMBUTAN KETUA LPPM-UT

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,
Salam Sejahtera bagi Kita Semua,

Pada kesempatan yang berbahagia ini, marilah kita semua memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT, Tuhan yang Maha Kuasa yang dengan rahmat, karunia, dan nikmat-NYA kita semua dalam keadaan sehat wal'afiat mengikuti Seminar Nasional dan Gelar Hasil Digital (SENMATER) Pengabdian kepada Masyarakat tahun 2021 ke-3), pada hari kamis, 2 Desember 2021.

Atas nama Penyelenggara Senmaster UT 2021, saya juga ingin mengucapkan Selamat kepada semua peserta seminar atas partisipasi Bpk/Ibu dalam kegiatan Senmaster UT yang ke-3 tahun ini, sebuah forum diseminasi hasil-hasil kegiatan PkM di lingkungan UT di seluruh Indonesia dan lintas Perguruan Tinggi.

Pada kesempatan ini, izinkan saya menyampaikan tiga agenda penting penyelenggaraan PkM di Perguruan Tinggi, termasuk potensi-potensi yang dapat kita garap secara bersama ke depan, seperti di wilayah Tangerang Selatan sendiri. Pertama adalah tentang kolaborasi di bidang riset dan PkM. UT menawarkan skema riset dan PkM kolaborasi *multi-years* melibatkan semua *stake holder* lintas Perguruan Tinggi.

Sebagai payungnya, format kolaborasi dalam bentuk dokumen Perjanjian Kerja Sama (PKS) berbasis *resource sharing*, *cost sharing*, dan *strength* masing-masing PT mitra akan kita rumuskan secara bersama dalam bentuk Pedoman Teknis. Dengan demikian, status keluaran wajib (misal prosiding jurnal, publikasi jurnal, dll) dan keluaran tambahan (Buku, HKI/Paten, dll) dari kegiatan Riset dan PkM kolaborasi dapat dikelola secara profesional. Sebagai realisasinya, mulai Tahun Anggaran 2022, LPPM-UT akan mengalokasikan dana riset kolaborasi untuk 120 proposal penelitian bekerjasama dengan Asosiasi Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan Nasional (ALPKNI) yang di dalamnya tergabung 12 PTN yang dulu disebut IKIP. Kesempatan yang sama juga kami tawarkan kepada Bpk/Ibu dari berbagai PTN/PTS yang hadir di ruangan ini melalui LPPM masing-masing.

Agenda kolaborasi kedua erat kaitannya dengan karakteristik program PkM UT (PkM dosen & PkM Nasional) ke depan, yaitu *Virtual Community Services* dalam bentuk pengembangan program *Massive Open Online Courses* (MOOCs) berbasis hasil-hasil penelitian dan sesuai kebutuhan (*needs*) kelompok masyarakat tertentu, disamping model kegiatan PkM dosen dan PkM nasional yang sudah dilaksanakan selama ini oleh para dosen di UT Pusat maupun di seluruh cabang UT di daerah tempat para dosen langsung turun ke masyarakat sebagai mitra kegiatan PkM. Disamping itu kami juga memiliki program Pendidikan berkelanjutan (*continued education*). Program ini diminati oleh masyarakat karena pada umumnya diselenggarakan secara jarak jauh. Pada tahun 2022, rencananya Program Pendidikan Berkelanjutan tersebut akan direkonstruksi, disesuaikan dengan kebijakan pemerintah dan hal-hal inovatif dan kekinian.

Sebagai salah satu bentuk dampak hasil penelitian, program-program MOOCs yang ditawarkan kepada masyarakat umum sebagai pengguna dapat dikonversi dalam format *credit earning* yang dapat dialihkankreditkan pada Prodi-prodi tertentu, atau dapat diberikan sertifikat MOOCs yang dapat digunakan oleh peserta sebagai bukti telah mengikuti program *upskilling* tertentu.

Selain bidang Riset dan PkM pada tataran nasional yang dapat dikolaborasikan, pada skala lokal juga telah digagas sebuah wadah kolaborasi riset dan PkM yang sudah digagas oleh Bappenda Tangsel yang disebut dengan **Jarlit Bappenda Tangsel**. Melalui pembentukan jaringan tersebut yang prosesnya sedang bergulir, LPPM-UT pada kesempatan ini ingin mengucapkan terima kasih kepada Pemda Tangsel melalui

Kepala Bappeda Tangsel yang sudah memprakarsai pembentukan Jarlit tersebut dalam rangka membangun Tangsel, pada khususnya, melalui berbagai kegiatan kolaborasi di bidang riset dan PkM.

Sebagai penutup, saya ingin mengajak Bpk/Ibu semua melalui LPPM masing-masing untuk bersinergi dengan UT dalam melakukan kegiatan riset dan PkM secara kolaboratif. Dengan keterbatasan di bidang SDM dosen/peneliti, UT memiliki *research grant* yang cukup potensial untuk mendanai berbagai kegiatan riset dan PkM kolaborasi dengan Bpk/Ibu semua. *So, let's conduct joint-research projects and community services programmes together. We are waiting for your immediate responses!*

Sekian, Terima kasih.

Wabillahitaufiq Walhidayah

Wassalamu' alaikum warahmatullahi Wabarakaatuh

Pamulang, 2 Desember 2021

Ketua LPPM Universitas Terbuka,

Dra. Dewi Artati Padmo Putri, M.A., Ph.D.

SAMBUTAN REKTOR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh

Salam sejahtera bagi kita semua,

Pertama-tama marilah kita panjatkan puji syukur kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat, hidayah dan inayah-Nya kepada kita semua sehingga kita bisa melakukan aktivitas hari ini dalam keadaan sehat dan berbahagia.

Saya sangat berterimakasih, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Terbuka dapat menyelenggarakan Seminar Nasional dan Gelar Hasil Digital Pengabdian kepada Masyarakat (SENMASTER 2021), dengan tema **Membangun Masyarakat Mandiri untuk Kemajuan Bangsa**. Tema ini sejalan dengan dinamika dan perkembangan yang ada, yaitu Era revolusi industri keempat (4.0). Revolusi industri keempat ini dicirikan dengan kompleksnya persoalan yang akan dihadapi masyarakat dunia. Semua jenis pekerjaan akan semakin kompleks, akibat dari kombinasi globalisasi dengan teknologi informasi yang kecepatan perkembangannya sangat di luar dugaan. Dahsyatnya perkembangan teknologi dan informasi itu menerobos semua lini kehidupan termasuk Perguruan Tinggi.

Menghadapi perkembangan ini Universitas Terbuka akan mengambil peran dan melakukan perubahan mendasar. Berbagai riset akan diarahkan untuk menghasilkan produk-produk yang inovatif yang dapat diimplementasikan bagi masyarakat luas, salah satunya melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Dengan demikian Universitas Terbuka akan benar-benar mampu berpartisipasi dalam pencapaian tujuan pembangunan nasional.

Saya menyambut baik partisipasi para dosen dari berbagai perguruan tinggi dalam kegiatan Seminar Nasional dan Gelar Hasil Digital Pengabdian kepada Masyarakat (SENMASTER) Universitas Terbuka Tahun 2021 ini. Semoga melalui kegiatan ini kita dapat menjalin kerjasama yang sinergis untuk kemajuan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang kita laksanakan di masa mendatang.

Saya juga menyampaikan rasa bangga saya kepada dosen-dosen Universitas Terbuka yang telah berpartisipasi dalam seminar ini. Semoga ke depan akan makin banyak dosen yang dapat berpartisipasi.

Selamat mengikuti seminar, semoga seluruh ikhtiar kita mendapat ridho Allah SWT.

Wabillaahittauftiq walhidaayah

Wassalamu'alaikum wa rahmatullahi wa barokaatuh.

Pondok Cabe, 02 Desember 2021

Prof. Drs. Ojat Darajat, M.Bus., PhD.

DAFTAR ISI

Halaman

Kata Pengantar.....	i
Sambutan Ketua LPPM-UT	ii
Sambutan REKTOR.....	iv
Daftar Isi	1
Susunan Acara.....	2
Jadwal Presentasi Makalah.....	3
Abstrak Pemakalah Seminar.....	10
Daftar Peserta Seminar	39

SUSUNAN ACARA SENMASTER 2021
PENYELENGGARAAN BERTEMPAT DI UTCC
KAMIS, 02 DESEMBER 2021

Zoom Link:

No.	Waktu	Aktivitas	Penanggungjawab
1.	08.30-09.00	<i>Company profile</i> UT Penyapaan oleh MC kepada: 1. Keynote speaker dan para panelist 2. Rektor dan Para Pimpinan UT 3. Para Tamu undangan dan peserta	MC: Dr. Rhini Fatmasari, M.Si
2.	09.00-09.05	Pengantar oleh MC	MC: Dr. Rhini Fatmasari, M.Si
3.	09.05-09.10	Laporan Panitia Penyelenggara SENMASTER & GELAR HASIL PkM	Ketua Panitia: Dr. Jaka Warsihna, M.Si
4.	09.10-09.15	Tayangan Video GELAR HASIL PkM	MC: Dr. Rhini Fatmasari, M.Si (Pemandu <i>Virtual Tour</i>)
5.	09.15-09.20	Sambutan oleh Ketua LPPM	Dra. Dewi Artati Padmo Putri, M.A., Ph.D.
6.	09.20-09.30	Sambutan dan pembukaan oleh Rektor	Prof. Ojat Darajat, M.Bus., Ph.D
10.	09.30-10.15	Keynote Speaker “ Sandiaga Uno ” Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Moderator: Dr. Sri Sedyaningsih. M.Si
11.	10.15-10.20	Pemberian Cinderamata oleh Rektor UT kepada Keynote Speaker	- Moderator - Rektor
PANEL SEMINAR			
12.	10.20-10.40	PANELIS 1 : Direktur jenderal Pengembangan Ekonomi, Investasi Desa, Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Kemendes	Moderator: Dr. Trini Prastati, M.Pd.
	10.40-11.10	PANELIS 2: Ahmad Agus Setiawan (Staf Ahli Presiden Deputi Energi dan infrastruktur)	
	11.10-11.30	PANELIS 3: Tri Mumpuni (Direktur IBEKA/Aktivis Pemberdayaan Masyarakat	
	11.30-12.00	Tanya jawab	
	12.00-12.15	Pemberian Cenderamata kepada para Penelis	- Moderator - Ketua LPPM
	12.00-13.00	Ishoma	MC
	13.00-15.00	<i>Pararel Session 1 (Breakout room)</i>	- moderator kelas - fasilitator
	15.00-15.30	Istirahat	
	15.30- 17.00	<i>Pararel session 2 (Breakout room)</i>	- moderator kelas - fasilitator
	17.00-17.05	Penutupan (<i>Main room</i>)	Ketua Panitia

JADWAL PRESENTASI MAKALAH

KELAS A

Moderator : Erman Arif S.Kom., MMSI.

Fasilitator : Aryvia Salsabila

NO	Waktu	Penyaji	Judul	Keterangan
1	13.00-13.20	Heriani, Trini Prastati, Rahmad Purnama, Tutisiana Silawati, Faizal Madya & Alfiatun Ni'mah	Pemberdayaan Masyarakat dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 dengan Penerapan Teknologi Tepat Guna Berbasis Energi Terbarukan Di Area Bermain Balita RW 014 Kelurahan Serua, Ciputat	Universitas Terbuka
2	13.20-13.40	Junus Jeschial	Sosialisasi peraturan menteri nomor 20 tahun 2018 tentang pengelolaan keuangan dana desa-desa di Desa Nitneo Kecamatan Kupang Barat Kabupaten Kupang Nusa Tenggara Timur	UPBJJ UT Kupang
3	13.40-14.00	Jaka Warsihna, Andayani, Ketut Budiastira, Monika Handayani, & Suryo Prabowo	Guru pintar online (GPO) berbasis problem based learning di sd kota tangerang selatan	Universitas Terbuka
4	14.00-14.20	Erman Arif	Optimasi penggunaan <i>microsoft office</i> untuk guru di SMPN 2 Pakuhaji Kabupaten Tangerang	Universitas Terbuka
5	14.20-14.40	Dini Nur Hakiki	Peningkatan dan penerapan good manufacturing practice (GMP) dan standar sanitation operation procedures (SSOP) pada karyawan industri tahu di Kecamatan Pamulang	Universitas Terbuka
6	14.40-15.00	Nurdiah ¹ , Anfas ¹ , Harli A. Karim ² , Arman ²	Pemanfaatan limbah kotoran sapi sebagai bahan dasar biogas, pupuk organi (cair dan padat untuk tanaman kedelai di Desa Bumiayu Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar Provinsi Sulawesi Barat	Universitas Terbuka

KELAS B

Moderator : Yosi Mardoni, S.E., M.Si.

Fasilitator : Garlin Fauzia

NO	Waktu	Penyaji	Judul	Keterangan
1	13.00-13.20	Lintang Patria	Pengembangan potensi dan kesejahteraan warga desa tegal melalui peningkatan kualitas kesehatan dan lingkungan	Universitas Terbuka

NO	Waktu	Penyaji	Judul	Keterangan
2	13.20-13.40	M. Arifin Zaidin, Ahmad Sigit & Aminuddin Langke	Penguatan interpretasi sastra baca puisi dan prosa di SMAN 6 Bontoa Kabupaten Maros	UPBJJ UT Makassar
3	13.40-14.00	Yus Alvar Saabighoot	Model pendidikan multikekaksaraan berbasis potensi lokal melalui pembelajaran proyek	UPBJJ UT Serang
4	14.00-14.20	Kusmaladewi	Pelestarian budaya lokal suku Makassar angngaru di Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa	UPBJJ UT Makassar
5	14.20-14.40	Adhi Susilo	Peningkatan perekonomian masyarakat melalui industri pariwisata di Desa Wates Jaya Kecamatan Cigombong Kabupaten Bogor	Universitas Terbuka
6	14.40-15.00	Cherly Kemala Ulfa, Dedy Juniadi, Siti Aisyah, Zainur Hidayah, Minrohayati & Muhammad Sahputra	Optimalisasi pemasaran bumdes melalui pengembangan <i>website</i> bumdes di desa kuripan Kecamatan Ciseeng Kabupaten Bogor	Universitas Terbuka

KELAS C

Moderator : Made Yudhi Setiani, S.IP., M.Si., Ph.D.

Fasilitator : Brightly Avi Jonathans, S.Sos.

NO	Waktu	Penyaji	Judul	Keterangan
1	13.00-13.20	Eva Maya Sari & Rizal Chandra Maulana	Meningkatkan perekonomian masyarakat melalui pemanfaatan teknologi fermentasi pengolahan limbah VCO menjadi POC	Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong
2	13.20-13.40	Astri Dwi Jayanti Suhandoko	Mengembangkan keterampilan pendidik dan peserta didik menjadi content creator melalui "generation unlimited youth challenge" program di SMA Negeri 1 Kota Ternate, Maluku Utara	Universitas Terbuka
3	13.40-14.00	Adisthy Shabrina Nurqamarani, Ari Juliana, Setyo Kuncoro, & Nadia Nurani Isfarin Dedy Juniadi	Peningkatan strategi pemasaran melalui " <i>Upgrading</i> " desain kemasan	Universitas Terbuka
4	14.00-14.20	Windra Irawan	Pelatihan penggunaan aplikasi untuk laporan keuangan Bumdes " <i>Otabiu</i> " Desa Dulamayo Selatan Kabupaten Gorontalo	Universitas Terbuka
5	14.20-14.40	Yusuf	Upaya meningkatkan ekonomi melalui blok kompos dan jamur tiram	Universitas Terbuka

6	14.40-15.00	Wise Rogate Silalahi, Yos Sudarso, Yusinta Natalia Fina & Imelda Paulina Soko Imelda Paulina Soko	Penanaman jenis pohon buah komersial untuk penghijauan dan investasi peningkatan kesejahteraan masyarakat Kelurahan Oepura Kecamatan Maulafa Kota Kupang	UPBJJ UT Kupang
---	-------------	---	--	-----------------

KELAS D

Moderator : Dra. Tetty Rachmi, M.Hum.

Fasilitator : Arsri Agusti, S.Ds.

NO	Waktu	Penyaji	Judul	Keterangan
1	13.00-13.20	Feriyanto	Peningkatan kompetensi mahasiswa program kampus mengajar dalam bantuan adaptasi teknologi pembelajaran sekolah mitra	Universitas Islam Majapahit
2	13.20-13.40	Tetty Rachmi	Melepas belunggu C Mayor pada melodika	Universitas Terbuka
3	13.40-14.00	Madiha Dzakiyyah Chairunnisa	Advokasi hak-hak ketenagakerjaan pasca Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja	Universitas Terbuka
4	14.00-14.20	Pardamean Daulay	Pengembangan usaha kerupuk ikan posot-posot di Pulau Bawean	Universitas Terbuka
5	14.20-14.40	Karina Almira Devitama, Eveline Siregar & Kunto Imbar Nursetyo	A digital guide for teachers in design online learning utilizing the application platform	Universitas Negeri Jakarta
6	14.40-15.00	Eka Sulistyaningsih, Endang Widuri Asih, Argaditia Mawadati, Kartinasari Ayuhikmatin Sekarjati & Agus Hindarto Wibowo	Strategi pemasaran produk umkm dengan memanfaatkan <i>Marketplace</i> di <i>Facebook</i>	IST AKPRIND YOGYAKARTA

KELAS E

Moderator : Dra. Tutisiana Silawati, M.Ed.

Fasilitator : Harry Subandri, S. Kom

NO	Waktu	Penyaji	Judul	Keterangan
1	13.00-13.20	Benny Sigiro	Pengembangan <i>website</i> : profil, potensi dan informasi kebencanaan Kelurahan Bailang, Kecamatan Bunaken, Kota Manado	UPBJJ UT Manado
2	13.20-13.40	Daniel Pasaribu	Pemberdayaan pemerintahan Desa Waru Kecamatan Parung Kabupaten Bogor menuju desa mandiri	Universitas Terbuka

3	13.40-14.00	Ernayanti Nur Widhi	Program pembentukan kampung pisang di Desa Loa Kumbar sebagai upaya pemberdayaan masyarakat	Universitas Terbuka
4	14.00-14.20	Mukti Amini & Ngadi Marsinah	Pengembangan karakter anak usia dini melalui teknik pemberian penguatan	Universitas Terbuka
5	14.20-14.40	Rinda Noviyanti, Mutimanda Dwisatyadini, Ila Fadila, Susi Sulistiana & Endang Indrawati	Teknologi tepat guna aquaponik	Universitas Terbuka
6	14.40-15.00	Arifah Bintarti, Djoko Rahardjo, Sri Sedyaningsih & Nila Kusuma Wardhini	Socialization of hoax news in social media	Universitas Terbuka
7	15.00-15.20	Ni Made Ayu Krisna Cahyadi, Rahmad Purnama, Tamjuddin, Suhartono, Mohamad Nasoha & Andriyansah	Penguatan ekonomi kerakyatan melalui pemanfaatan teknologi tepat guna <i>solar panel</i> Di Desa Kuripan, Ciseeng, Bogor	

KELAS F

Moderator : A.Rachmat Wirawan, S.H., M.H.

Fasilitator : Zairul Syah, S.Kom.

NO	Waktu	Penyaji	Judul	Keterangan
1	13.00-13.20	Nurliah, Nur Wahyidillah, Uni W. Sagena	Kesehatan masyarakat terintegrasi melalui posyandu remaja di Desa Kabubu	Universitas Mulawarman
2	13.20-13.40	Rachmat Wirawan & Nuraziza aliah	Pemanfaatan enceng gondok dalam pembuatan pupuk di Puri Taman Sari Kec. Tamalate Kota Makassar	Universitas Terbuka
3	13.40-14.00	Marcelinus Petrus Saptono	Peningkatan produksi abon ikan dengan inovasi teknologi, perbaikan kemasan dan pemasaran berbasis online di ukm utama krida Kota Sorong	Politeknik Saint Paul Sorong
4	14.00-14.20	Dian Ratu Ayu Uswatun Khasanah	Pemanfaatan pekarangan sebagai rumah pangan lestari di RT 05 Desa Prambatan Lor Kabupaten Kudus	Universitas Terbuka
5	14.20-14.40	Nurliah, Muhammad Zulkifli & Uni W Sagena	Pemanfaatan sosial media instagram pada UMKM Griya Chantik Githa dalam menarik minat beli pelanggan	Universitas Mulawarman
6	14.40-15.00	Nurliah, Muhammad Zulkifli & Uni W Sagena	Pelatihan pembuatan dan pengaplikasian pupuk bokashi cair (PBC) bagi petani Desa Ncera, Nusa Tenggara Barat	Universitas Mulawarman

KELAS G

Moderator : Drs. Zainuddin, M. Pd.

Fasilitator : Mustari, S.Kom.

NO	Waktu	Penyaji	Judul	Keterangan
1	13.00-13.20	Mery Berlian, Rian Vebrianto & Musa Thahir	Inservice training implementasi pembelajaran daring bagi guru SMAN 1 Ujung Batu	Universitas Terbuka
2	13.20-13.40	Memet Casmat & Andayani	Profil guru sebagai agen pembaharu untuk mempersiapkan sekolah dan masyarakat dalam era new normal	Universitas Terbuka
3	13.40-14.00	Memet Casmat & Trini Prastati	Pelatihan guru untuk mengembangkan model pembelajaran <i>online</i> : layanan UT kepada masyarakat di pandemi <i> covid 19</i>	Universitas Terbuka
4	14.00-14.20	Maximus Gorky Sembiring	Kaji ulang determinan penyiapan moocs berkualitas mengembangkan kompetensi inovasi menuju Indonesia 4.0	Universitas Terbuka
5	14.20-14.40	Besti Rohana Simbolon, Sitearo Ndruru, Moirongo Laia, Baharui Tafonao, Berniama Ndruru, Badurani Lombu Rosmawati Telaumbanua, Sadarman Waruwu, Desniat Riang Dachi, Natana'eli Waruwu, Sozisokhi Laia & Elvandin Hulu	Pemberdayaan lembaga masyarakat desa dan industri kecil di Desa Puncak Lolomatua Kecamatan Ulunoyo Nias Selatan	Universitas Darma Agung – Sumatera Utara
6	14.40-15.00	Ila Fadila	Agribusiness goes to school	Universitas Terbuka
7	15.00-15.20	Tri Dyah Prastiti, Sri Tresnaningsih, Aji Suwarno, Suparti & Dwi Sambada	Pendampingan pembelajaran teknik jari sakti dalam perkalian dua bilangan asli bagi guru guru SD	UPBJJ UT Surabaya

KELAS H

Moderator : Dr. Faizal Madya, S.IP., M.Si.

Fasilitator : Supriyadi

NO	Waktu	Penyaji	Judul	Keterangan
1	13.00-13.20	Dem Vi Sara, Enang Rusyana, Arina Rubyasih & Sukma Wahyu Wijayanti	Bidik lahan sempit desa cilebut jadi indah produktif melalui pemanfaatan teknologi vertikultur hidroponik	UPBJJ UT Bogor
2	13.20-13.40	Dem Vi Sara, Enang Rusyana, Sukma Wahyu Wijayanti & Jeji M. Najib	Memperkuat ketahanan pangan mandiri melalui diseminasi teknik budi daya ikan dalam ember dan vertikultur akuaponik	UPBJJ UT Bogor
3	13.40-14.00	Rizal Koen Asharo, Firas Khaleyra, Choirina Tamimi Rahmadi, Anggi Koenjaini Putri	Pengolahan limbah kulit pisang menjadi biobaterai sebagai energi alternatif ramah lingkungan warga Kelurahan Sidotopo Wetan, Surabaya	UNJ Jakarta UNS Surabaya UPN Surabaya
4	14.00-14.20	Tutisiana Silawati, Mohamad Toha, Yosi Mardoni, Lilik Aslichati, Ninggar Parashtiw & Yoga Muhamad Tampi	Pengembangan aplikasi keuangan dan penataan manajemen koperasi serba usaha, masjid al husna, Bukit Indah, Serua, Ciputat	Universitas Terbuka
5	14.20-14.40	Retnaningtyas Susanti, Fitriana Syahar, Heriani, & Dewi Ramadhan	Pemetaan potensi bencana partisipatif dan pelatihan mitigasi bencana bagi pokdarwis payo nature di kelurahan tanah garam, Kecamatan Lubuk Sikarah, Kota Solok	Universitas Negeri Padang Universitas Terbuka
6	14.40-15.00	Noorina Hartati, Lasando Lumban Gaol, Nadhira Hardiana & Yosi Mardoni	Digitalisasi pengelolaan bumdes kurnia abadi Desa Tonjong Bogor	Universitas Terbuka
7	15.00-15.20	Zulmi Ramdani, Andi Amri, Jaka Warsihna, Zulfikri Anas, Didi Teguh Chandra, Deni Hadiyana, & Irwan Nurwiansyah	Pelatihan dan implementasi penggunaan buku panduan pembelajaran dan penilaian adaptif pada jenjang SMP	UIN Sunan Gunung Djati Bandung



ABSTRAK

Makalah Seminar Nasional

Pengabdian kepada Masyarakat

(SENMASTER 2021)

UNIVERSITAS TERBUKA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
2021

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM UPAYA PENCEGAHAN PENYEBARAN
COVID-19 DENGAN PENERAPAN TEKNOLOGI TEPAT GUNA BERBASIS
ENERGI TERBARUKAN DI AREA BERMAIN BALITA
RW 014 KELURAHAN SERUA, CIPUTAT**

Heriani, Trini Prastati, Rahmad Purnama, Tutisiana Silawati, Faizal Madya & Alfiatun
Ni'mah
Universitas Terbuka

Memasuki era Kebiasaan Baru (*New normal*) ini, aktivitas masyarakat perlahan kembali seperti sebelum pandemi dengan syarat protokol kesehatan harus selalu diperhatikan, dijalankan, dan ditaati. Para balita yang sudah mulai bosan bermain di dalam rumah, ingin bermain di luar rumah. Namun pemukiman rumah tidak mendukung. Tidak tersedia arena bermain yang dapat menjadi wahana bagi balita untuk bermain sambil belajar, belajar bergaul dengan kawan sebaya, belajar berinteraksi dengan kawan sebaya sambil menggunakan sarana/alat permainan, dan belajar mandiri dalam bermain sambil diawasi Ayah, Bunda, atau Pengasuh. Melalui Program Pengabdian Masyarakat ini, Tim mencoba untuk membantu masyarakat mewujudkan kebutuhan akan ruang bermain anak yang dilengkapi dengan fasilitas penunjang protokol Kesehatan untuk mencegah Penyebaran *Covid-19* yang ramah lingkungan dan ramah penyandang disabilitas. Selain membantu dalam menyediakan alat teknologi tepat guna tersebut, Pengabdian kepada Masyarakat ini juga akan melakukan sosialisasi mengenai protokol kesehatan kepada anak-anak dan orang tua di lingkungan tersebut.

Kata kunci: teknologi tepat guna, pencegahan *covid-19*, area bermain

**GURU PINTAR ONILNE (GPO) BERBASIS PROBLEM BASED LEARNING DI SD KOTA
TANGERANG SELATAN**

Jaka Warsihna, Andayani, Ketut Budiastira, Monika Handayani, & Suryo Prabowo
FKIP - Universitas Terbuka

Penerapan kurikulum 2013 menuntut guru menyelenggarakan pembelajaran di kelas berkualitas. Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi (TIK) harus dimanfaatkan oleh guru untuk membantu peningkatan kualitas pembelajaran. Belum semua guru sekolah dasar memiliki kemampuan pemanfaatan TIK untuk pembelajaran. Pada masa pandemik *Covid 19* menunjukkan banyak keluhan dari guru, siswa, dan orangtua tentang pemanfaatan TIK untuk pembelajaran jarak jauh. Peningkatan kemampuan pemanfaatan TIK untuk pembelajaran baik di kelas secara tatap muka maupun jarak jauh harus terus dilakukan oleh guru. Pada tanggal 23 Maret sampai dengan 6 April 2021 Tim PkM UT telah melakukan pelatihan pemanfaatan TIK untuk pembelajaran di wilayah Kota Tangerang Selatan. Pelatihan tersebut dilaksanakan secara dalam jaringan yang diikuti oleh 307 guru SD Kota Tangerang Selatan. Hasil dari pelatihan tersebut menunjukkan bahwa: 1) seluruh peserta memiliki kemampuan menyelenggarakan pembelajaran lebih berkualitas; 2) Seluruh peserta memiliki kesadaran pentingnya kecepatan beradaptasi dan berinovasi dalam pembelajaran terutama dalam kondisi darurat bencana misalnya *Covid 19*; 3) Sebagian besar peserta mampu menyelenggarakan pembelajaran dengan aplikasi *Googleclassroom*; 4) Sebagian besar mampu memanfaatkan aplikasi moodle dan H5P untuk pembelajaran; dan 5) seluruh peserta mampu memanfaatkan aplikasi *Googleform* untuk evaluasi pembelajaran.

Kata kunci: guru pintar *online*, *problem based learning*, guru SD, Tangerang selatan

MODEL PENDIDIKAN MULTIKEKAKSARAAN BERBASIS POTENSI LOKAL MELALUI PEMBELAJARAN PROYEK

Yus Alvar Saabighoot
UPBJJ UT Serang - Universitas Terbuka

Pendidikan Multikeaksaraan yang dikenal dengan pasca-keaksaraan (*post literacy*) dapat dipandang sebagai konsep, proses dan program yang komperhensif, namun ketercapaian kompetensi dari tujuan pendidikan multikeaksaraan masih sebatas konsep keberaksaraannya saja sedangkan kemampuan atau kemahiran yang merawat keberaksaraannya masih sangat terbatas. Tujuan penelitian: (1) Memberikan acuan bagi pendidik dan tenaga kependidikan dalam menyelenggarakan Pendidikan Multikeaksaraan Berbasis Potensi Lokal melalui Pembelajaran Proyek. (2) Memberi tuntunan belajar kepada peserta didik untuk meningkatkan kemampuan keberaksaraan dan keterampilan yang menghasilkan karya sesuai dengan potensi lokal di wilayahnya. Metode penelitian dengan *reseach and development*. Waktu penelitian dari Agustus sampai April 2019. Tempat penelitian yaitu PKBM Mandiri di Kecamatan Curug Bitung Kab. Lebak, PKBM Hati Nurani Kecamatan Kalang Anyar Kabupaten Labak, PKBM Bina Remaja yang terletak di Kecamatan Cibeber Kabupaten Lebak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa panduan Pendidikan Multikeaksaraan Berbasis Potensi Lokal melalui Pembelajaran Proyek sangat efektif untuk ketercapaian kompetensi pendidikan multikeaksaraan bagi warga belajar yang mengikutinya. Dampak dari penerapan silabus dan bahan ajar ini agar peserta didik dapat merawat keberaksaraannya melalui kemampuan atau kemahiran masing-masing potensi lokalnya melalui pembelajaran proyek.

Kata kunci: model Pendidikan multikekaaksaraan, potensi lokal, pembelajaran projek

SOSIALISASI PERATURAN MENTERI NOMOR 20 TAHUN 2018 TENTANG PENGELOLAAN KEUANGAN DANA DESA-DESA DI DESA NITNEO KECAMATAN KUPANG BARAT KABUPATEN KUPANG NUSA TENGGARA TIMUR

Junus Jeschial
UPBJJ UT Kupang - Universitas Terbuka

Desa Nitneo, Kecamatan Kupang Barat adalah salah satu dari 160 desa di Kabupaten Kupang yang berbatasan langsung dengan Kota Kupang ibukota Provinsi Nusa Tenggara Timur. Letak desa yang strategis ini, memungkinkan akses pelayanan kepada masyarakat menjadi lebih mudah. Dalam pengelolaan dana desa misalnya, hal ini diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa tersebut, namun dalam pengelolaannya mereka masih mengalami kendala akibat kurangnya pengetahuan aparatur desa dalam mengelola dana desa. Kegiatan ini dibuat untuk memberikan solusi terhadap masalah tersebut. Sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan pengelolaan keuangan desa merupakan solusi yang ditawarkan untuk membantu permasalahan yang ada di desa ini. Targetnya, aparatur desa memiliki pengetahuan dan pemahaman dalam mengelola keuangan desa, perhitungan pajak dan mempertanggungjawabkan dana desa. Hasil dari kegiatan ini adalah peningkatan kualitas pengelolaan dana desa bagi aparatur desa, karena selain mendapat pengetahuan tentang peraturan pengelolaan dana desa, mereka juga langsung mempraktekkan perhitungan pajak dan mengoperasikan aplikasi pelaporan keuangan dana desa dengan didampingi oleh tenaga teknis yang ada. Aparatur desa merasa terbantu melalui kegiatan ini.

Kata kunci: pengelolaan keuangan desa, desa Nitneo Kupang Barat

MELEPAS BELENGGU C MAYOR PADA MELODIKA

Tetty Rachmi
FKIP-Universitas Terbuka

Salah satu kegiatan praktik musik di sekolah dasar adalah pemanfaatan alat musik melodika yang sudah lama populer di kalangan warga pendidikan di sekolah dasar dan menjadi instrumen musik yang wajib dimiliki siswa. Melalui melodika, siswa dapat berekspresi dan berkreasi, selain mengenal pengetahuan dan keterampilan bermain musik. Namun demikian tujuan ini, tampaknya belum bersambut dengan praktik baik pada pembelajaran musik, bagian dari mata pelajaran SBdP Kurikulum 2013, di sekolah-sekolah dasar. Keluasan wacana siswa dapat bermain lagu dengan berbagai tanggana pada melodika telah terkekang dengan tanggana tunggal. Pembiaran penye mpitan pengetahuan ini telah berlangsung lama sehingga kekeliruan ini pada akhirnya menjadi suatu pembenaran. Kekeliruan yang dimaksudkan adalah timbulnya pemahaman bahwa melodika hanya dapat digunakan untuk memainkan lagu-lagu bernada dasar C Mayor saja yang seharusnya dapat dimainkan dengan berbagai nada dasar, seperti G Mayor, F Mayor dan lain sebagainya baik mayor maupun minor. Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat tahun 2021, tim berupaya memperbaiki kekeliruan tersebut yang selama ini tidak disadari oleh pada umumnya guru kelas, termasuk guru kelas di SD Permata Bunda. Target yang ingin dicapai dari kegiatan, adalah: Mitra guru memiliki pengetahuan dan keterampilan bermain lagu pada tanggana G Mayor dan F Mayor (di luar Tanggana C Mayor) berikut akor tonika, subdominan, dan domainannya dengan baik dan benar, dan sekolah mitra menerima hibah 27 unit melodika dan buku saku panduan bermain melodika. Untuk mencapai target tersebut, penguatan pengetahuan dan keterampilan musik dilakukan dengan praktik/demonstrasi oleh mitra dan demonstrasi oleh tim dosen pelaksana serta diskusi/konsultasi. Luaran kegiatan berupa artikel pada jurnal Diseminasi UT ayau prosiding Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat. Kegiatan dilaksanakan sebanyak lima pertemuan @ 2-3 jam dalam kurun waktu September-Oktober 2021 di SD. Permata Bunda, Bogor. Kata Kunci: melodika, tanggana, akor, guru kelas.

Kata kunci: akor, guru kelas, melodika, tanggana

PENGEMBANGAN POTENSI DAN KESEJAHTERAAN WARGA DESA TEGAL MELALUI PENINGKATAN KUALITAS KESEHATAN DAN LINGKUNGAN

Lintang Patria
Universitas Terbuka

Salah satu Tri Darma Perguruan Tinggi adalah melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, perguruan tinggi secara langsung berpartisipasi dalam meningkatkan kualitas masyarakat. Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Terbuka berperan aktif dalam meningkatkan kualitas masyarakat dengan melakukan kegiatan penyuluhan dalam bidang kesehatan dan lingkungan di desa Tegal, Kecamatan Kemang, Kabupaten Bogor. Desa ini dipilih karena lokasinya tidak jauh dari Universitas Terbuka, dan desa ini memerlukan bantuan untuk meningkatkan kualitas kesejahteraannya. Pada tahun 2021, FST UT melaksanakan berbagai kegiatan peningkatan kualitas kesehatan di SD Tegal III dan di sebuah kegiatan kemasyarakatan. Kegiatan tersebut adalah penyuluhan *Covid-19*, penyuluhan kesehatan gigi dan mulut, revitalisasi kantin dan penyuluhan majalah dinding. Kegiatan telah berjalan dengan baik dan mitra merasa terbantu dengan kegiatan ini.

Kata kunci: pengembangan potensi desa, kesejahteraan desa, kualitas Kesehatan, dan lingkungan

PENGUATAN INTERPRETASI SASTRA BACA PUISI DAN PROSA DI SMAN 6 BONTOA KABUPATEN MAROS

M. Arifin Zaidin, Ahmad Sigit & Aminuddin Langke
UPBJJ UT Makassar

Di Kecamatan Bontoa terdapat tiga sekolah menengah atas, yakni MA Swasta Al- Wasi Bontoa, MA Swasta DDI Camba dan SMA Negeri 6 Maros. Sekolah Menengah Atas Negeri 6 yang terletak di jalan Pendidikan No. 20 Kecamatan Bontoa Kabupaten Maros menjadi sasaran kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) dengan jumlah siswa kurang 350 dan guru 30 orang. Pada proses belajar mengajar di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Kabupaten Maros menerapkan kurikulum 13 (K13) yang terintegrasi semua mata ajar yang menjadi prioritas pelaksanaan pembelajaran di sekolah. Pembelajaran sastra di sekolah menjadi sangat penting karena peserta didik harus terus menerus ditingkatkan kualitasnya untuk menyelami isi sastra yang terkandung didalamnya dan mengeksplorasi pengalaman sastra melalui kreativitas baca puisi dan prosa (cerpen). Puisi adalah bentuk karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dan disusun dengan mengkonsentrasikan semua kekuatan bahasa dengan pengkonsentrasian struktur fisik dan struktur batinnya. Cerpen adalah sebuah cerita yang selesai dibaca dalam sekali duduk. Kira-kira berkisar antara setengah jam atau dua jam, suatu hal yang tak mungkin dilakukan untuk sebuah novel. Interpretasi sastra lebih konsentrasi pada gaya baca puisi dan prosa berbasis digitalisasi. Metode yang digunakan dalam PkM Skema Dosen adalah metode *visual*, *auditory* dan *taktil* (lihat-dengar-komentar). Hasil PkM Skema Dosen, yakni para peserta dapat menginterpretasi gaya baca puisi W.S. Rendra, Gus Mus, dan Samawi Imron, dan gaya baca cerpen Dian Sostrowardodjo, Abimana, dan Delvy Tiana Rosa. Interpretasi gaya baca puisi dan cerpen pun melibatkan guru Bahasa dan sastra Indonesia.

Kata kunci: interpretasi sastra, baca puisi, prosa

OPTIMASI PENGGUNAAN MICROSOFT OFFICE UNTUK GURU DI SMPN 2 PAKUHAJI KABUPATEN TANGERANG

Erman Arif
Universitas Terbuka

Along with the development of technology that is felt to be very fast and rapid, humans' demands to adapt to technology are also very high. One of the technological developments that are useful and widely used in daily work is Microsoft Office (word, excel, and PowerPoint). Microsoft office is one of the tools that teachers at school must use. The teachers at SMPN 2 Pakuhaji can already use Microsoft Office, but its use is still very lacking or not optimal. Seeing this condition, the Information Systems Study Program community service team wants to participate and play a direct role in helping SMPN 2 Pakuhaji improve the ability to use Microsoft office. This community service is carried out for three days and conducted online. The material was given from the Open University campus, while the recipient of the material was at SMPN 2 Pakuhaji, Tangerang Regency. At the end of this community activity, an evaluation was carried out through a questionnaire to the participants and the results of community service activities. This community has an assessment of 87.61% or can be said to be very good.

Kata kunci: Microsoft Office, guru SMP

PELESTARIAN BUDAYA LOKAL SUKU MAKASSAR ANGGARU DI KECAMATAN BONTONOMPO KABUPATEN GOWA

Kusmaladewi
UPBJJ UT Makassar

Kabupaten Gowa merupakan salah satu kabupaten di bagian selatan Sulawesi Selatan yang berjarak kurang lebih 10 km dari Ibu kota Propinsi Sulawesi Selatan, terletak di antara 505^o -5034.7^o Lintang Selatan (LS) dan 12033 19^o-13015 17^o Bujur Timur (BT), dengan batas-batas administrasi: Sebelah Utara: Berbatasan dengan Kota Makassar dan Kab. Maros. Sebelah Selatan: Berbatasan dengan Kab. Takalar dan Kab. Jeneponto. Sebelah Barat: Berbatasan dengan Kota Makassar dan Kab. Takalar. Sebelah Timur: Berbatasan dengan Kab. Sinjai, Kab. Bulukumba dan Kab. Bantaeng Bontonompo adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan, Indonesia. Ibu kotanya berada di Kelurahan Kelurahan Tamallayang yang berjarak sekitar 18,5 Km ke arah selatan dari ibu kota Kabupaten Gowa atau ditempuh dengan perjalanan darat kurang lebih 45 menit dari Kota Makassar. Anggaru berasal dari kata dasar aru, yang artinya adalah sumpah. Sedangkan anggaru (bersumpah) adalah ikrar yang diucapkan orang-orang Gowa pada jaman dulu. Ritual ini menyampaikan simbol jaminan keselamatan dan kenyamanan selama acara berlangsung atau selama mengunjungi tempat. Ikhtiar kita sebagai warga negara adalah ikut serta dalam pembangunan, dengan memahami bahwa adanya nilai-nilai kehidupan pada budaya aru, maka perlu melestarikan sebagai warisan leluhur yang masih relevan dengan situasi saat ini (Lutfi Mappasomba). Anggaru merupakan sastra lisan yang mempunyai estika bahasa denotasi dan konotasi dengan nilai-nilai sastra yang dominan. Sastra adalah artefak budaya yang menyajikan tuntunan hidup (moral, etika, dan spiritualitas), pengetahuan, dan ajang perekat sosial yang mendekatkan hubungan antar anggota masyarakat. Syair Anggaru termasuk puisi-puisi rakyat yang memanfaatkan pilihan kata (diksi) berupa bahasa daerah Makassar yang sudah arkais (jarang digunakan), kata-kata tersebut mengandung nilai estetis, menggunakan ungkapan-ungkapan klise penuh simbol. Kaderisasi generasi penutur Anggaru seusia anak Pendidikan Dasar secara berkelanjutan hanya sebatas harapan. Metode yang digunakan adalah metode penugasan (praktik) per peserta sebanyak 10 anak usia Sekolah Dasar dan anak usia Sekolah Lanjutan pertama. Hasil PkM Skema Dosen adalah telah mempraktikkan pembacaan Anggaru dan menetapkan dua peserta terbaik sebagai cikal bakal pelanjut generasi Anggaru, di Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa.

Kata kunci: Anggaru, bontonompo, budaya, lokal, Makassar, pelestarian, pelatihan, suku

PENINGKATAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT MELALUI INDUSTRI PARIWISATA DI DESA WATES JAYA KECAMATAN CIGOMBONG KABUPATEN BOGOR

Adhi Susilo
Universitas Terbuka

Kampung Ciwaluh, Desa Wates Jaya Kecamatan Cigombong, Kabupaten Bogor Propinsi Jawa Barat memiliki potensi wisata yang baik, tetapi masyarakat setempat belum menyadari hal ini. Berdasarkan permasalahan tersebut di atas maka di perlukan upaya Pemberdayaan masyarakat melalui program pengabdian kepada masyarakat di Desa Wisata Ciwaluh sehingga dapat mendukung slogan kabupaten Bogor sebagai kota wisata. Tujuannya yaitu terciptanya pengembangan desa wisata. Metode yang digunakan adalah pelatihan, pendampingan, dan implementasi. Sedangkan Mitra kerjasama dalam pelaksanaan abdimas adalah Kelompok Wisata Kampung Ciwaluh Desa Wates Jaya Kecamatan

Cigombong Kabupaten Bogor. Tujuan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Kampung Wisata Ciwaluh adalah: (1) Pengembangan potensi wisata melalui perencanaan partisipatif; (2) Terciptanya tata kelola kelembagaan; (3) Peningkatan kapasitas sumber daya manusia; (4) Membuat kelengkapan wisata di desa Ciwaluh; dan (5) Terbentuknya agribisnis kopi di daerah wisata Ciwaluh. Metode yang digunakan adalah analisis daya tarik objek wisata, analisis pendukung pariwisata, analisis masyarakat setempat. Target fisik dari kegiatan abdimas ini adalah optimalisasi potensi wisata baik wisata pemandangan alam maupun wisata air dengan dibuatnya penunjuk arah menuju tempat wisata, penambahan *spot* untuk *swafoto*, terbangunnya *camping ground* (bumi perkemahan) dan pusat bibit kopi lokal di Kabupaten Bogor. Target non fisik dari kegiatan ini adalah kesadaran dan partisipasi aktif masyarakat kampung wisata Ciwaluh meningkat.

Kata kunci: perekonomian masyarakat, industry pariwisata

MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN PENDIDIK DAN PESERTA DIDIK MENJADI CONTENT CREATOR MELALUI "GENERATION UNLIMITED YOUTH CHALLENGE" PROGRAM DI SMA NEGERI 1 KOTA TERNATE, MALUKU UTARA

Astri Dwi Jayanti Suhandoko
Universitas Terbuka

Revolusi Industri 4.0 membawa perubahan yang substansial pada setiap aspek kehidupan. Pada era ini teknologi komunikasi dan informasi berkembang begitu pesat sehingga mempermudah pekerjaan dan kepentingan banyak individu. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal menjadi salah satu tempat yang memanfaatkan teknologi tersebut secara gradual untuk proses pembelajaran. Menjumpai hal tertera pendidik dan peserta didik harus dibekali kompetensi abad 21 sehingga tidak hanya mampu menggunakan teknologi tetapi juga menguasai perkembangan pengetahuan saat ini. Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) berlokasi di SMA Negeri 1 Ternate sebagai manifestasi dari upaya pembekalan kompetensi abad 21 yakni menumbuhkan minat dan keterampilan menjadi content creator yang mampu menghasilkan produk digital di berbagai bentuk media. Program PkM didapat dengan nama *Generation Unlimited Youth Challenge* yang terdiri dari: (1) Penyerahan perlengkapan digital yang merupakan sarana pembuatan content pembelajaran; (2) Peningkatan keterampilan menjadi content creator melalui pelatihan; dan (3) Diselenggarakannya lomba menghasilkan content digital dalam bentuk video. Hasil dari pelaksanaan PkM pada sekolah mitra adalah peserta program berpartisipasi dalam lomba membuat content. Keterampilan peserta dalam proses editing dan strategi promosi content di media sosial tersebut didapatkan selama pelatihan berlangsung. Begitupun dengan *content video* yang dihasilkan peserta hasilnya telah sesuai dengan apa yang telah diajarkan sebelumnya oleh pelatih.

Kata kunci: *content creator*, produk digital, video pembelajaran, pelatihan

PENINGKATAN STRATEGI PEMASARAN MELALUI "UPGRADING" DESAIN KEMASAN

Adisthy Shabrina Nurqamarani, Ari Juliana, Setyo Kuncoro,
& Nadia Nurani Isfarin Dedy Juniadi
Universitas Terbuka

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan pilar terpenting dalam perekonomian Indonesia. Bagaimanapun, seringkali UMKM mengalami kendala dalam hal memasarkan produknya.

Beberapa faktor menjadi penyebab kendala dalam hal pemasaran produk diantaranya kualitas, finansial, tidak ada target pasar yang jelas hingga kemasan yang tidak menarik dan tidak memuat informasi tentang kandungan produk. Mitra program pengabdian masyarakat ini merupakan UMKM yang baru merintis usahanya di bidang penyedia bahan baku herbal yang mengalami kendala terkait terbatasnya pengetahuan terkait *branding* dan pentingnya kemasan yang menarik bagi konsumen serta penggunaan *tools* dan teknologi dalam membuat desain kemasan yang unik dan mewakili identitas merek. Adapun untuk mengatasi kendala tersebut, solusi yang ditawarkan adalah pelatihan desain label kemasan untuk meningkatkan kapasitas dan kemampuan mitra dalam memanfaatkan teknologi untuk menghasilkan kemasan yang menarik dan mempunyai identitas merek. Strategi pemasaran merupakan salah satu komponen penting dalam keberhasilan usaha, tapi banyak pelaku usaha yang mengabaikan hal tersebut. Label dan kemasan merupakan salah satu komponen dari pemasaran pada aspek produk yang dapat meningkatkan minat beli *customer* dan juga nilai jual produk. Penelitian menunjukkan kemasan yang baik akan meningkatkan nilai jual produk lebih dari 40% dari harga awal dan tampilan grafis yang menarik dan memuat informasi yang memadai menjadi representasi dari produk yang ditawarkan. Berdasarkan hal tersebut, kami merancang program pengabdian masyarakat dengan salah satu kegiatannya yaitu pelatihan desain label menggunakan *Canva* dan *Freelogomaker*. Dalam program abdimas ini, dibagi menjadi 4 tahapan mulai dari persiapan, pelaksanaan, monitoring evaluasi, serta pelaporan. Hasil dari kegiatan ini, mitra dapat membuat logo dan mendesain kemasan secara mandiri. Selain itu, mitra juga mendapatkan peningkatan pengetahuan terkait *branding* dan visual identity yang tepat dan menarik konsumen. Dari hasil pelatihan, mitra dapat membuat desain kemasan yang lebih menarik dari sebelumnya, memuat informasi yang memadai dan merepresentasikan produk yang ditawarkan (produk herbal). Berdasarkan hasil survey kepuasan mitra, mitra merasa puas dengan kegiatan pengabdian masyarakat yang diberikan.

Kata kunci: strategi pemasaran, *upgrading*, desain kemasan

PELATIHAN PENGGUNAAN APLIKASI UNTUK LAPORAN KEUANGAN BUMDES “OTABIU” DESA DULAMAYO SELATAN KABUPATEN GORONTALO

Windra Irawan
Universitas Terbuka

Pada Peraturan Pemerintah 11 tahun 2021 dan Permendes 3 tahun 2021 disebutkan bahwa Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan badan hukum yang didirikan desa guna mengelola usaha, memanfaatkan aset, mengembangkan investasi dan produktivitas, menyediakan jasa pelayanan, dan/atau menyediakan jenis usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa. Dalam prosesnya pengelolaan tersebut BUMDes harus mengedepankan prinsip akuntabel dan transparan, salah satu dari cara untuk mencapainya dengan memiliki laporan keuangan dari setiap kegiatan usaha. BUMDes Otabiu Desa Dulamayo Selatan didirikan tahun 2017 yang memiliki dua unit usaha, yaitu unit usaha pembiayaan dan unit usaha penyewaan alat transportasi. Namun demikian, hingga tahun 2021 desa memberikan dana penyertaan modal dari dana desa baru satu kali, yaitu pada awal pendirian. Hal itu terjadi karena tidak adanya laporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan oleh pengurus BUMDes. Dengan adanya masalah ini, Universitas Terbuka – Gorontalo menyelenggarakan pelatihan pemberdayaan BUMDes salah satu diantaranya adalah penggunaan aplikasi untuk membuat laporan keuangan. Metode yang digunakan meliputi penyampaian dengan sistem ceramah meliputi pengenalan, penggunaan aplikasi, diskusi dan tanya jawab mengenai masalah dalam pembuatan laporan keuangan, metode terakhir adalah praktek langsung dan solusi masalah penggunaan aplikasi. Aplikasi yang digunakan adalah “Aplikasi Se derhana Pencatatan dan Pelaporan Akuntansi Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)” berbasis

Microsoft Excel. Aplikasi ini dipilih karena sederhana, tanpa instalasi aplikasi dan *database*, cukup di *copy-paste* dengan mudah, dapat dengan mudah menghapus dan memodifikasi atau menambahkan fungsi lain di dalam *file* untuk keperluan yang lebih khusus. Pelatihan diikuti oleh 27 peserta dari pengurus BUMDes termasuk pengawas, aparat desa, unsur masyarakat dari BPD, LPM Desa, serta pendamping lokal dan pendamping desa. Hasil yang diharapkan dari pelatihan adalah kemampuan pengurus BUMDes khususnya bendahara dalam membuat laporan keuangan melalui aplikasi serta berdampak terhadap keberhasilan memperoleh dana penyertaan desa untuk lebih memajukan usaha yang dimiliki BUMDes dalam mengelola potensi dan aset desa untuk kemajuan dan kesejahteraan masyarakat.

Kata kunci: aplikasi, laporan keuangan dan BUMDES

UPAYA MENINGKATKAN EKONOMI MELALUI BLOK KOMPOS DAN JAMUR TIRAM

Yusuf
Universitas Terbuka

Jamur Tiram merupakan peluang usaha yang belum digiatkan dengan baik padahal produk ini diminati masyarakat dan sampai saat ini masih belum dapat memenuhi kebutuhan pasar sehingga harga jualnya menjadi mahal. Rumah Aspirasi Pemuda Bangka Belitung menggagas ide untuk membudidayakan jamur tiram dan industri blok kompos. Dipilih Jamur Tiram, karena bahan baku tersedia cukup banyak dan memiliki lahan yang baik. Sedangkan blok kompos adalah upaya diversifikasi produk dari olahan sampah warga yang sudah dilakukan. Kelurahan Pangkalarang memiliki potensi yang baik sebagai tempat untuk budidaya jamur tiram. Namun, warga belum mengetahui secara baik tentang jamur tiram, manfaat, maupun cara budidayanya. Unit pengelolaan sampah Kelurahan mengolah menjadi produk pupuk kompos, sehingga perlu pengenalan bahan pemadatan blok kompos dan praktiknya. Oleh karena itu perlu dilakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) untuk mengatasinya. Kegiatan PkM dilakukan dalam dua sub kegiatan. Sub kegiatan pertama adalah membuat blok kompos dan sub kedua budidaya jamur tiram. Kedua sub kegiatan tersebut meliputi tahap persiapan, sosialisasi, praktik dan pelatihan, serta monitoring dan evaluasi. Materi sosialisasi yang disampaikan adalah pemanfaatan dan pembuatan blok kompos serta pengenalan jamur tiram, manfaat, syarat tumbuh, dan cara budidaya jamur tiram. Disampaikan juga prospek peluang pasar. Produksi jamur tiram sudah 3 kali panen, yaitu bulan Agustus, September dan Oktober. Kendala yang ditemui masyarakat yaitu banyak baglog yang terserang oleh *trichoderma sp.*, baglog cepat kering, dan hama tikus.

Kata kunci: peningkatan ekonomi, blok kompos dan jamur tiram

PENANAMAN JENIS POHON BUAH KOMERSIAL UNTUK PENGHIJAUAN DAN INVESTASI PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT KELURAHAN OEPURA KECAMATAN MAULafa KOTA KUPANG

Wise Rogate Silalahi, Yos Sudarso, Yusinta Natalia Fina & Mery Berlian
UPBJJ UT Kupang

Kondisi iklim di Provinsi Nusa Tenggara Timur secara umum dan Kota Kupang secara khusus adalah memiliki curah hujan per tahun rendah, membuat sedikitnya ketersediaan air dan cuaca menjadi kering, panas, dan gersang. Tingkat kesuburan tanah tergolong rendah karena sedikitnya unsur hara

pada tanah. Pada kondisi lingkungan seperti ini, maka penghijauan diperlukan untuk peningkatan kualitas lahan. Hasil observasi menunjukkan, di Kota Kupang masih terdapat lahan kosong pekarangan warga yang belum dimanfaatkan. Pada Kelurahan Oepura Kecamatan Maulafa Kota Kupang, dari rata-rata lahan pribadi seluas 400 m², masih terdapat sekitar 50 m² belum termanfaatkan. Penghijauan di lahan milik pribadi, memerlukan dukungan dari pemilik lahan. Tingkat kesibukan, tekanan hidup, membuat masyarakat kota memiliki pertimbangan ekonomi dalam pengambilan keputusan, termasuk kegiatan penghijauan. Investasi biaya, tenaga, dan waktu yang dikeluarkan, harus memberikan manfaat ekonomi yang lebih besar di masa mendatang. Baik berupa peningkatan pendapatan dan atau penurunan pengeluaran. Diduga penanaman jenis pohon buah komersial dapat meningkatkan kualitas lingkungan, sekaligus merupakan investasi untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat. Metode yang digunakan adalah pelatihan dan non pelatihan, berupa pelatihan teknis silvikultur, agrikultur, serta non pelatihan berupa aspek manajerial dari budidaya penanaman. Penanaman sebanyak 100 bibit jenis pohon buah komersial yang terdiri dari Kelengkeng (*Dimocarpus longan*) sebanyak 20 bibit, Mangga (*Mangifera indica*) sebanyak 60 bibit, dan Jeruk Keprok (*Citrus reticulata*) sebanyak 20 bibit, telah dilakukan di lahan warga. Ketercapaian penanaman ini merupakan bentuk perbaikan kualitas lingkungan dan investasi peningkatan kesejahteraan untuk masyarakat perkotaan.

Kata kunci: pohon buah komersial, penghijauan, dan investasi

PENINGKATAN KOMPETENSI MAHASISWA PROGRAM KAMPUS MENGAJAR DALAM BANTUAN ADAPTASI TEKNOLOGI PEMBELAJARAN SEKOLAH MITRA

Feriyanto
Universitas Islam Majapahit

Dalam era industri 4.0 maupun *Society 5.0*, menuntut kualitas sumber daya manusia masa depan yang tangguh sekaligus adaptif. Dalam konteks pendidikan tinggi, kompetensi mahasiswa harus disiapkan lebih komprehensif dan multidisiplin dalam upaya menyiapkan lulusan menghadapi perubahan social, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi. Kebijakan program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) diharapkan menjadi solusi untuk permasalahan dan tuntutan tersebut yaitu program kampus mengajar di SD Kartika IV-6. Kegiatan abdimas dilaksanakan dilakukan mulai tanggal 2 Agustus 2021 s/d 17 Desember 2021. Langkah pelaksanaan abdimas antara lain: observasi terkait penggunaan teknologi dalam pembelajaran di sekolah mitra, koordinasi hasil observasi. merancang kegiatan sosialisasi dan demonstrasi penggunaan *platform quizizz*, pelaksanaan kegiatan dan pengisian kuisisioner evaluasi kegiatan abdimas. Kegiatan ini dilaksanakan di SD Kartika IV-6 dengan 6 mahasiswa beserta 9 peserta pelatihan yakni guru di sekolah mitra tersebut. Adapun hasil kegiatan abdimas ini antara lain: Pada kegiatan observasi dihasilkan dalam pembelajaran daring selama masa pandemic guru sudah menggunakan *google classroom*, namun masih mengalami kesulitan dalam membuat presensi, menautkan *video* pembelajaran, serta membuat evaluasi pembelajaran di *google classroom* dan guru belum mengenal *platform quizizz*. Kemudian dilanjutkan kegiatan koordinasi dan pemberian materi terkait bantuan teknologi pembelajaran dengan peneliti (dosen) melalui *google meet*. Mahasiswa merancang kegiatan sosialisasi dan demonstrasi penggunaan *quizizz*. Pada pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan demonstrasi penggunaan *quizizz* guru merasa senang karena dapat menerapkan aplikasi ini dalam kegiatan pembelajaran dan sangat membantu. Hasil respon yang sangat positif ini juga ditunjukkan melalui hasil kuisisioner yang mendapatkan nilai rata-rata 4,63 dengan skala 1-5. Selain itu, pelatihan aplikasi pembelajaran ini juga sangat bermanfaat untuk meningkatkan literasi digital siswa yang sangat perlu dikembangkan saat ini, terutama pada masa pandemic, dan diharapkan berdampak pada peningkatan kemampuan guru dalam membuat evaluasi pembelajaran yang berbasis *online*.

Kata kunci: kompetensi mahasiswa, kampus mengajar, adaptasi teknologi pembelajaran

PEMANFAATAN ENCENG GONDOK DALAM PEMBUATAN PUPUK DI PURI TAMAN SARI KEC. TAMALATE KOTA MAKASSAR

Rachmat Wirawan & Nuraziza aliah
Universitas Terbuka

Tanaman Enceng Gondok (*Eichornia crassipes*) merupakan tanaman air yang tergolong gulma yang banyak tumbuh subur di danau maupun di sungai di seluruh Indonesia. Tanaman enceng gondok belakangan dikategorikan sebagai hama karena dianggap mengancam ekosistem dengan menurunkan jumlah spesies asli dan menimbulkan dampak negatif pada aspek sosial ekonomi seperti pendangkalan perairan, rusaknya habitat perikanan serta menjadi salah satu faktor terjadinya banjir dengan peluapan air sungai. Selain itu proses pembersihan enceng gondok oleh petugas kebersihan pemerintah setempat mengakibatkan penumpukan enceng gondok di bahu jalan menjadikan lingkungan terlihat kotor dan kumuh juga mempersempit akses jalur kendaraan yang berimbas pada kemacetan. Tujuan dari PKM ini adalah bagaimana mengatasi permasalahan enceng gondok serta memanfaatkan enceng gondok menjadi Pupuk. Metode yang digunakan pada kegiatan PKM ini yakni dengan melakukan observasi langsung ke tempat mitra di Puri Taman Sari Kec. Tamalate Kota Makassar yang kemudian dilanjutkan dengan melakukan pelatihan kepada kelompok warga setempat terkait pengolaan enceng gondok menjadi pupuk dengan metode komposting. Kegiatan dilakukan dengan membagi warga kedalam beberapa kelompok kecil dan setiap kelompok diberikan pelatihan teknis pembuatan alat dan cara mengolah enceng gondok menjadi pupuk. Dengan pengolaan enceng gondok oleh warga menghasilkan 2 (dua) macam jenis pupuk yakni dalam bentuk padat (kompos) dan dalam bentuk cair yang telah diujicobakan terhadap tanaman warga. Dari kegiatan ini telah ditemukan solusi bagaimana mengatasi masalah pencemaran lingkungan oleh enceng gondok serta menjadi barang berhasil guna dan bermanfaat bagi masyarakat.

Kata kunci: enceng gondok, masalah lingkungan, pupuk

ADVOKASI HAK-HAK KETENAGAKERJAAN PASCA UNDANG-UNDANG NOMOR 11 TAHUN 2020 TENTANG CIPTA KERJA

Madiha Dzakiyyah Chairunnisa
Universitas Terbuka

Pada 2 November 2020 Pemerintah Indonesia telah mengundangkan dan memberlakukan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (UU Cipta Kerja). UU ini lahir dilatarbelakangi perlunya penyesuaian berbagai aspek pengaturan yang berkaitan dengan kemudahan, perlindungan, dan pemberdayaan koperasi dan usaha mikro, kecil, dan menengah, peningkatan ekosistem investasi, dan percepatan proyek strategis nasional, termasuk peningkatan perlindungan dan kesejahteraan pekerja. Ketidaktahuan para pekerja terhadap hak-haknya pasca UU Cipta Kerja ini berlaku akan semakin memperparah pemenuhan hak kepada para pekerja. Oleh karena itu perlu adanya edukasi kepada para pekerja mengenai apa saja hak-haknya terutama setelah diundangkannya UU Cipta Kerja. Tenaga Kerja merupakan pihak yang sangat rentan mengalami pengabaian dan diskriminasi akibat kedudukannya yang terkadang tidak seimbang akibat hubungan kerja yang bersifat subordinatif. Dengan demikian, edukasi saja tidaklah cukup sehingga perlu adanya advokasi kepada para pekerja. Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat

khususnya pada tenaga kerja terkait dengan hak-hak pekerja yang diakomodir oleh UU Cipta Kerja. Tujuan konkret sasaran program ini pada tenaga kerja dengan memberikan advokasi hak-hak ketenagakerjaan pasca UU Cipta Kerja diundangkan. Kegiatan PkM ini dilakukan dalam bentuk advokasi dan sosialisasi tentang Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja. Media advokasi dan pembimbingan yang digunakan adalah melalui kegiatan webinar 3 seri yang dilaksanakan selama 3 bulan berturut-turut dengan tema yang berbeda-beda. Seri 1 bertema tentang Jenis Perselisihan Hubungan dalam Undang-Undang Cipta Kerja, Seri 2 bertema Hak dan Kewajiban Pekerja dan Pengusaha dalam PP/PKB sebagaimana Amanat PP No. 35 Tahun 2021, dan Seri 3 dengan tema Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial dalam Pengadilan Hubungan Industrial. Luaran dari program ini yang bisa dirasakan oleh mitra adalah mendapatkan bantuan hukum baik dari sisi akademisi maupun praktisi dalam mengadvokasi para tenaga kerja maupun masyarakat dalam memahami implementasi dari UU Cipta Kerja sehingga dapat diterapkan di tempat mereka bekerja serta membantu para tenaga kerja dalam hal konsultasi saat mereka mengalami perselisihan dengan pihak pengusaha.

Kata kunci: advokasi, tenaga kerja, UU Cipta Kerja

PENGEMBANGAN USAHA KERUPUK IKAN POSOT-POSOT DI PULAU BAWEAN

Pardamean Daulay
Universitas Terbuka

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini difokuskan pada Industri Kecil atau rumah tangga penghasil makanan olahan Kerupuk Ikan Posot-posot di pulau Bawean. Usaha kerupuk Posot-posot telah menjadi salah satu roda penggerak perekonomian di Pulau Bawean. Pemasaran Kerupuk Posot-posot tidak hanya ditingkat lokal, tetapi sampai ke kota lain di Jawa Timur, bahkan diekspor ke Malaysia dan Singapura. Kerupuk posot-posot telah menjadi oleh-oleh khas Bawean yang banyak digemari para wisatawan. Namun, pengolahan Kerupuk Posot-posot belum dilakukan secara mekanis atau bantuan alat mekanis sehingga pengolahan ikan sebagai bahan dasar masih harus dipipihkan secara manual dengan alat tradisonil sehingga memakan waktu yang lama. Proses pengemasan produk juga masih manual, sehingga tampilannya kurang menarik. Usulan program IbM yang ditawarkan ditujukan untuk membantu menyelesaikan masalah mitra IbM. Pertama, pra produksi, dilakukan penyuluhan dan pelatihan penggunaan alat pemroses untuk produksi Kerupuk Posot-posot. Kedua, proses produksi, diberikan alat berupa mesin penggerusan ikan dan adonan. Ketiga, pasca produksi, menawarkan solusi untuk masalah perbaikan pada sisi pengemasan produk. Teknologi yang ditawarkan berupa teknologi pengemasan vakum (*vacuum sealer*). Melalui produk yang telah dikembangkan ini, diharapkan akan tahan lebih lama dan lebih menarik pada saat dipasarkan.

Kata kunci: Bawean, Industri Kecil, Posot-posot

A DIGITAL GUIDE FOR TEACHERS IN DESIGN ONLINE LEARNING UTILIZING THE APPLICATION PLATFORM

Karina Almira Devitama, Eveline Siregar & Kunto Imbar Nursetyo
Universitas Negeri Jakarta

This research is a development research that aims to facilitate teachers to be able to design online learning at this time, by utilizing certain application platforms that suit their learning needs. Through

this research, a Digital Guide is produced that can be used by teachers, so that in carrying out online learning or learning from home (BDR) for their students, they will be helped in using a platform that is simple and easy, but can create fun and meaningful learning. In this product development process, the Derek Rowntree development model is used, which consists of three main stages, namely: 1) Planning; 2) Writing preparation; 3) Writing and editing. At the writing and editing stage, after the product prototype is produced, expert review is carried out by material experts, media experts, and learning design experts. After experiencing improvement, the product is tested on users. The results of this study indicate that the product is feasible to use and is very good at facilitating teachers who will design online learning, as well as selecting and using certain appropriate application platforms.

Keywords: teachers in design online learning, application platform

PENGEMBANGAN *WEBSITE*: PROFIL, POTENSI DAN INFORMASI KEBENCANAAN KELURAHAN BAILANG, KECAMATAN BUNAKEN, KOTA MANADO

Benny Sigiro
UPBJJ UT Manado

Kelurahan Bailang merupakan kelurahan yang berada di Kota Manado yang terletak paling utara di pulau Sulawesi di Perairan Celebes, yang di dalamnya memiliki potensi yang perlu untuk disebarluaskan di samping berbagai informasi terkait dengan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan yang perlu diakses oleh masyarakat. Sebagai bagian dari upaya memvisualisasikan informasi, penyajian informasi berbasis *website* menjadi fundasi penting untuk dilakukan. Namun pengelolaan maupun penyebaran informasi di Kelurahan Bailang belum dilakukan dengan berbasis *website* yang mampu menyajikan informasi kepada masyarakat luas. Salah satu kendala yang dihadapi dalam pengembangan *website* terutama adalah kemampuan/keterampilan aparatur kelurahan untuk mengembangkan *website* kelurahan. Pengabdian ini dilakukan untuk merealisasikan terciptanya sebuah sistem informasi kelurahan dalam bentuk *website*. *Website* ini diharapkan akan berperan sebagai sarana penyebaran informasi kepada masyarakat terkait dengan data dan informasi tentang potensi kelurahan, dan informasi kebencanaan, di samping sebagai sarana sosialisasi dan promosi program yang akan dilaksanakan oleh pemerintah kelurahan. Untuk itu, pengabdian ini dimaksudkan untuk mengembangkan *website* dan pelatihan pengelolaan *website* bagi aparatur Kelurahan Bailang yang berisi informasi profil, potensi, dan informasi kebencanaan maupun informasi lainnya terkait dengan penyelenggaraan pemerintahan/pembangunan. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan metode pelatihan dan pendampingan serta diskusi atau FGD (*Focus Group Discussion*). Hasil kegiatan pengabdian ini berupa *website* kelurahan yang akan di *hosting* secara *online* dengan memperhatikan keberlanjutan dari *website* tersebut. Untuk itu, kegiatan pelatihan pengelolaan *website* seperti terkait dengan pengelolaan menu dan penyajian artikel *website* menjadi bahasan utama dalam kegiatan pengabdian ini. Para peserta yang mengikuti kegiatan pelatihan ini yang di dalamnya terdiri dari beberapa pegawai kelurahan dan juga ketua lingkungan dapat mengikuti pelatihan dengan baik yang diberikan melalui diskusi dan pendampingan oleh tim. Dengan demikian aparatur kelurahan diharapkan telah memiliki kemampuan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam hal pengelolaan *website* secara berkelanjutan. Di samping meningkatnya kemampuan dan keterampilan bagi aparatur kelurahan dalam hal pemahaman maupun pengelolaan terhadap *website*, kegiatan pengabdian ini juga diharapkan memiliki dampak kepada masyarakat terutama dalam hal kemudahan mengakses informasi seputar penyelenggaraan pemerintahan/pembangunan di tingkat kelurahan dan dapat meningkatkan partisipasi masyarakat.

Kata kunci: aparatur, informasi, kebencanaan, *website*

PEMBERDAYAAN PEMERINTAHAN DESA WARU KECAMATAN PARUNG KABUPATEN BOGOR MENUJU DESA MANDIRI

Daniel Pasaribu
Universitas Terbuka

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk melakukan pemberdayaan aparat desa melalui penguasaan pengelolaan *website* desa. *Website* desa merupakan media informasi profil desa, kegiatan desa, potensi desa, dan komunikasi diantara warga desa. Metode yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah dengan melakukan pendampingan terhadap aparat desa meliputi pengumpulan data, penginputan data ke dalam kolom *website*, pengolahan data, dan penyajian data sesuai dengan format data desa. Hasil dari pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan aparat desa dalam memahami pentingnya sistem informasi desa dan memperbaharui *website* desa dengan melibatkan lembaga masyarakat. Partisipasi aktif aparat desa dan lembaga masyarakat diharapkan dapat meningkatkan komunikasi di antara warga desa dan mencapai tujuan pembangunan desa itu sendiri.

Kata kunci: lembaga masyarakat, pemberdayaan aparat desa, pengelolaan *website* desa, *website* desa

PROGRAM PEMBENTUKAN KAMPUNG PISANG DI DESA LOA KUMBAR SEBAGAI UPAYA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Ernayanti Nur Widhi
Universitas Terbuka

Loa Kumbar merupakan sebuah desa terisolir yang berada di Kecamatan Sungai Kunjang kota Samarinda dengan jumlah penduduk sekitar 321 jiwa dari 87 KK dimana penduduknya 98% suku bugis yang memiliki mata pencaharian sebagai petani pisang. Wilayah Loa Kumbar merupakan salah satu RT di kelurahan Loa Buah yang dapat ditempuh melalui darat dan sungai dengan jarak tempuh sekitar 1 jam dari Kota Samarinda. Medan tempuh ke desa Loa Kumbar yang cukup sulit menyebabkan perkembangan desa cukup lambat terutama dari sarana dan prasarana. Tim pengabdian membuat istilah kampung PISANG yang merupakan singkatan dari PIntar, Sehat, Aktif, dan berNilai Guna. Kegiatan pengabdian di Tahun sebelumnya difokuskan pada pembentukan taman baca inovatif, sedangkan di Tahun ini tim pengabdian berfokus pada upaya pemberdayaan masyarakat berupa seminar literasi dan edukasi lingkungan. Hal ini diharapkan dapat membantu masyarakat agar memiliki semangat belajar dan selalu memperbarui pengetahuan serta wawasan sehingga mudah dalam memecahkan permasalahan kehidupannya sehari-hari.

Kata kunci: kampung dan pisang

PENGEMBANGAN KARAKTER ANAK USIA DINI MELALUI TEKNIK PEMBERIAN PENGUATAN

Mukti Amini & Ngadi Marsinah
Universitas Terbuka

Karakter pada anak perlu dikembangkan sejak dini oleh pendidik, baik di rumah (Pendidikan informal) maupun di Lembaga PAUD (Pendidikan formal). Pengembangan karakter ini perlu dilakukan secara kreatif agar anak merasa nyaman, tidak merasa terpaksa dalam membangun karakter yang diharapkan. Salah satu bentuk pengembangan karakter yang sangat disukai anak adalah melalui metode bercerita. Namun, kemampuan bercerita dengan berbagai media pada guru PAUD saat ini belum terstandar. Ada beberapa guru yang memang sudah mahir bercerita, sehingga anak-anak sangat asyik menyimaknya. Namun banyak guru PAUD yang masih perlu mengembangkan kemampuan bercerita bagi anak untuk mengembangkan karakter. Abdimas ini bertujuan untuk: (1) Memberikan pelatihan tentang penguatan karakter anak usia dini melalui metode bercerita ini bagi Guru PAUD; (2) Mengenalkan anak usia dini dengan metode bercerita dengan cara yang sesuai dengan anak usia dini; (3) Mengintegrasikan kegiatan menari dengan kegiatan bermain ke dalam pembelajaran PAUD. Kegiatan dilakukan di PAUDQu Darul Ulum, Jabon Mekar, Bogor. Berdasar pengamatan dan wawancara dengan para guru di PAUDQu, kegiatan abdimas dengan memberikan pendampingan penggunaan metode bercerita ini sangat bermanfaat karena anak menjadi lebih bersemangat saat belajar, guru lebih mudah mengarahkan anak, guru mendapatkan berbagai masukan berharga dari tanya jawab dengan anak usai bercerita, dan guru dapat sekaligus merancang pelibatan orang tua melalui kegiatan bercerita.

Kata kunci: bercerita, karakter, anak usia dini

TEKNOLOGI TEPAT GUNA AQUAPONIK

Rinda Noviyanti, Mutimanda Dwisatyadini, Ila Fadila, Susi Sulistiana & Endang Indrawati
Universitas Terbuka

Saat ini lahan untuk budidaya ikan dan tanaman makin terbatas. Padahal kebutuhan pangan yang sehat untuk keluarga dan anak-anak merupakan suatu keharusan. Ditambah lagi pandemi yang melanda negara kita, yang secara otomatis mengurangi penghasilan sebagian besar orang tu, maka dibutuhkan alternatif penyediaan bahan pangan. Berdasarkan hasil survey di lapangan ditemukan bahwa masih banyak siswa yang jumlah konsumsi ikan dan sayurannya masih sangat kurang. Selain itu, guru dan orang tua murid sebagian besar berpenghasilan terbatas, sehingga tidak bisa menyiapkan menu makan secara lengkap. Solusi yang ditawarkan oleh tim pelaksana IbM adalah melakukan transfer ipteks dan memberikan keterampilan penerapan Teknologi Tepat Guna Aquaponik dengan memanfaatkan halaman sekolah dan pekarangan rumah yang terbatas. Aquaponik merupakan sistem budidaya yang menggabungkan tanaman dan ikan dalam satu wadah. Proses dimana tanaman memanfaatkan unsur hara yang berasal dari kotoran ikan yang apabila dibiarkan di dalam kolam akan menjadi racun bagi ikannya. Lalu tanaman akan berfungsi sebagai filter vegetasi yang akan mengurai zat racun tersebut menjadi zat yang tidak berbahaya bagi ikan, dan suplai oksigen pada air yang digunakan untuk memelihara ikan. Dengan diberikannya keterampilan pemanfaatan teknologi tepat guna tersebut diharapkan dapat memberikan manfaat pada guru, orang tua murid dan juga murid. Manfaat bagi guru dan orang tua murid adalah bisa menyiapkan ikan dan sayuran yang segar dari hasil usaha sendiri, sedangkan untuk siswa memberikan dampak untuk lebih senang makan ikan dan sayur.

Kata kunci: teknologi dan Aquaponik

SOCIALIZATION OF HOAX NEWS IN SOCIAL MEDIA

Arifah Bintarti, Djoko Rahardjo, Sri Sedyaningsih & Nila Kusuma Wardhini
Universitas Terbuka

With the development of communication and information technology, new media have experienced extraordinary developments, the presence of cheap gadgets with applications that support the use of the internet and social media, increasingly enlivening cyber activity in Indonesia. Without waiting long and without censorship, any information can be spread massively through social media. The development of communication technology is not without its shortcomings. The ease of communicating in cyberspace is not always accompanied by good communication ethics. In the last five years in Indonesia, fake news/information (hoax) has emerged through social media indicating the purpose of slandering, discrediting certain parties, or even disguising the truth of certain religious teachings. The emergence of hoax news that is spread massively can potentially disturb the community and divide the nation's unity. To counteract the hoax news, it is necessary to disseminate information about related news, especially counseling to students and the general public. Due to the COVID-19 pandemic, socialization activities are carried out through zoom meetings. The results of the socialization showed that the majority of respondents felt the benefits of information about hoax news socialization because they knew how to distinguish hoax news and non-hoax news, respondents also knew the characteristics of hoax news and how to filter hoax news.

Keywords: hoax news, socialization, social media

MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT MELALUI PEMANFAATAN TEKNOLOGI FERMENTASI PENGOLAHAN LIMBAH VCO MENJADI POC

Eva Maya Sari & Rizal Chandra Maulana
Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong

Tanah tinggi merupakan salah satu desa yang berada Kabupaten Sorong Provinsi Papua Barat yang sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Salah satu potensi komoditi pertanian yang banyak tumbuh di kampung Tanah Tinggi adalah kelapa, akan tetapi potensi ini belum dimanfaatkan secara optimal, selama ini kelapa hanya digunakan untuk keperluan rumah tangga seperti dijadikan santan atau kelapa parut sebagai bahan masakan, dan sisanya hanya terbuang sia-sia, tidak ada kegiatan ekonomi yang memanfaatkan buah kelapa untuk diolah lebih lanjut dengan tujuan komersial. Berdasarkan situasi tersebut UNIMUDA Sorong melakukan pembinaan kepada masyarakat untuk mengolah kelapa menjadi virgin coconut oil (VCO) dalam skala industry rumah tangga yang dikelola oleh BumKam Tirto Nadi. Akan tetapi timbul permasalahan baru yaitu, limbah yang dihasilkan dalam kegiatan produksi tersebut mencemari lingkungan. Oleh karena itu dilakukan pelatihan pengolahan limbah VCO menjadi Pupuk Organik Cair (POC) agar limbah yang dihasilkan tidak mencemari lingkungan. POC yang dihasilkan dari limbah VCO bisa dimanfaatkan petani untuk kegiatan pertaniannya. Selain itu, POC dapat dijadikan prospek bisnis dengan memproduksinya secara komersial untuk menambah pendapatan petani yang tergabung dalam BumKam Tirto Nadi. Metode kegiatan pengabdian ini berupa sosialisasi, pelatihan pembuatan POC dari limbah VCO dan pendampingan BumKam dalam memproduksi POC. Hasil yang dicapai berupa peningkatan pemahaman dan masyarakat tentang kesadaran menjaga kelestarian lingkungan, penggunaan

teknologi fermentasi dalam pengolahan limbah VCO dalam rangka meningkatkan perekonomian masyarakat berbasis system pertanian berkelanjutan yang ramah lingkungan.

Kata kunci: pengolahan limbah, POC, teknologi fermentasi, VCO

PENINGKATAN DAN PENERAPAN *GOOD MANUFACTURING PRACTICE* (GMP) DAN *STANDAR SANITATION OPERATION PROCEDURES* (SSOP) PADA KARYAWAN INDUSTRI TAHU DI KECAMATAN PAMULANG

Dini Nur Hakiki

Program Studi Teknologi Pangan - Universitas Terbuka

Pengetahuan dan penerapan *Good Manufacturing Product* (GMP) dan *Standar Sanitation Operation Procedures* (SSOP) diperlukan bagi para karyawan pabrik tahu Putra KZ untuk menjamin produk tahu yang dipasarkan aman dikonsumsi oleh masyarakat. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan GMP dan SSOP pada sistem produksi di pabrik tahu Putra KZ, Pamulang, Tangerang Selatan, Banten. Peningkatan pengetahuan dilakukan dengan penyuluhan secara tatap muka dan menggunakan leaflet. Sebelum dan sesudah penyuluhan dilakukan survei, observasi, *pretest* (wawancara), dan *post test* (wawancara) untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan penerapan karyawan pabrik tahu. Berdasarkan hasil analisis data *pretest* dan *post test*, survei, dan observasi dari para karyawan pabrik tahu Putra KZ yang mengikuti penyuluhan, diketahui bahwa pengetahuan meningkat 76,9% sedangkan penerapan standar operasional produksi (SOP) sub kehygienisan meningkat 42,8%. Dampak peningkatan penyuluhan GMP dan SSOP pada mitra usaha industri tahu belum optimal karena kemampuan biaya untuk meningkatkan sarana dan prasarana usaha pabrik tahu belum mencukupi.

Kata kunci: *Good manufacturing practice*, standar sanitasi operation prosedur

PENINGKATAN PRODUKSI ABON IKAN DENGAN INOVASI TEKNOLOGI, PERBAIKAN KEMASAN DAN PEMASARAN BEBAS *ONLINE* DI UKM UTAMA KRIDA KOTA SORONG

Marcelinus Petrus Saptono

Politeknik Saint Paul - Sorong

Daerah pusat perikanan salah satunya Kota Sorong, memiliki potensi hasil tangkapan ikan yang sangat variatif. Ikan memiliki karakteristik mudah cepat rusak jika tingkat kesegarannya turun dan proses penyimpanan pendingin yang kurang tepat. Agar nilai harga jual ikan tetap stabil perlu langkah diversifikasi olahan ikan salah satunya menjadi olahan abon ikan. Pada masa pandemi covid-19 perlu pemberdayaan masyarakat dengan memberikan pelatihan dan penyuluhan pengolahan abon ikan yang lebih inovatif baik cara produksi maupun cara pemasarannya. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah memberdayakan masyarakat terutama mama-mama Papua di Sorong. Memberikan pelatihan kepada UKM Utama Krida cara produksi olahan ikan yang sehat, dengan teknologi modifikasi alat produksi, model kemasan dan pemasaran secara *online*. Permasalahan utama mitra masih cara produksi konvensional sehingga perlu inovasi modifikasi alat produksi ramah lingkungan berbasis modern yang bisa meningkatkan kapasitas produksi serta teknik pengemasan yang menarik dan cara pemasaran produk yang lebih kreatif dan efisien. Sasaran program pengabdian ini adalah pemilik usaha abon ikan dan karyawan yang berjumlah 8 orang selama 3 bulan. Metode

dengan menerapkan kombinasi dari beberapa pendekatan, yaitu melalui penyuluhan, pelatihan, pendampingan, serta pemberian bantuan peralatan produksi. Hasil yang dicapai dari kegiatan ini adalah kapasitas produksi meningkat setelah menggunakan modifikasi alat produksi, model kemasan produk yang lebih *marketable* menggunakan jenis kemasan *standing pouch* sudah dapat memasarkan secara *online*, dijual di supermarket dan melalui pelatihan anggota UKM mampu melakukan cara pemasaran secara *online* baik melalui media sosial maupun *website*.

Kata kunci: abon ikan, inovasi teknologi, kemasan, pemasaran *online*, dan UKM

PEMANFAATAN PEKARANGAN SEBAGAI RUMAH PANGAN LESTARI DI RT 05 DESA PRAMBATAN LOR KABUPATEN KUDUS

Dian Ratu Ayu Uswatun Khasanah
Universitas Terbuka

Ketahanan pangan (*Food Security*) telah menjadi isu global. Terpenuhinya pangan bagi setiap rumah tangga merupakan tujuan sekaligus sebagai sasaran dari ketahanan pangan yang ada di daerah maupun secara nasional. Hal tersebut dapat dilakukan dari pemantapan ketahanan pangan di tingkat keluarga dengan mewujudkan kemandirian pangan keluarga. Kemandirian pangan keluarga dilakukan dengan memanfaatkan pekarangan rumah. Pekarangan adalah taman rumah tradisional yang bersifat pribadi. Pemanfaatan lahan pekarangan untuk ditanami tanaman kebutuhan keluarga sudah dilakukan masyarakat sejak lama. Permasalahan terjadi ketika semakin berkurangnya luas pekarangan. Semakin sempitnya lahan mengakibatkan minat dan perhatian warga untuk meneruskan budaya memanfaatkan pekarangan semakin berkurang dan bahkan dilupakan. Untuk mengatasinya, diperlukan strategi yang sistemik dan sistematis untuk menghidupkan kembali budaya tersebut. Diperlukan upaya re-aktualisasi untuk menggerakkan kembali budaya menanam di lahan pekarangan tanpa mempertimbangkan luas lahan. Kegiatan PkM bertujuan untuk Meningkatkan kondisi sosial ekonomi warga dengan menyisihkan sedikit waktu dan tenaga untuk mengolah pekarangan menjadi sumber ketahanan pangan keluarga. Mengubah budaya warga yang mementingkan pendapatan dari hasil kerja dengan memanfaatkan pekarangan menjadi sumber pendapatan setiap saat melalui pengembangan model Rumah Pangan Lestari. Kegiatan dilakukan di Desa Prambatan Lor kecamatan Kaliwungu kabupaten Kudus. Tahapan kegiatan: 1) Survei lokasi/perijinan; 2) Pelatihan secara teori; 3) Pelatihan secara praktek; dan 4) Monitoring dan evaluasi. Hasil monitoring tananam sayuran mulai tumbuh. Adapun lele dalam taraf pertumbuhan ikan.

Kata kunci: mandiri pangan, pekarangan, rumah pangan lestari

INSERVICE TRAINING IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DARING BAGI GURU SMAN 1 UJUNG BATU

Mery Berlian¹⁾, Rian Vebrianto²⁾ & Musa Thahir²⁾

¹⁾ Universitas Terbuka, ²⁾ Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan bekal keterampilan kepada guru dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam mengimplementasi pembelajaran secara daring. Permasalahan yang dihadapi diantaranya berkaitan dengan pembelajaran di sekolah dilakukan secara daring dan ini menyulitkan bagi yang belum melakukan sebelumnya. Metode pelaksanaan yang digunakan dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan tersebut diawali dengan tahap

sosialisasi, rekrutmen peserta, pelaksanaan pengabdian dan pendampingan, monitoring dan evaluasi. Tahap sosialisasi dilakukan melalui metode survei dan wawancara di lokasi pengabdian. Selanjutnya, tim menentukan solusi dan hal-hal yang dibutuhkan oleh SMAN 1 Ujung Batu. Pada tahap pelaksanaan, peserta diajak berpartisipasi aktif melakukan keterlibatan langsung dalam memperoleh pengalaman menyediakan media pembelajaran yang berkualitas dimasa pandemi, dan bagaimana menyusun prosedur pembelajaran daring. Kegiatan ini menghasilkan dapat membantu SMAN 1 Ujung Batu dalam meningkatkan kemampuan guru-guru SMAN di Ujung Batu untuk dapat mengimplementasikan pembelajaran daring. Meskipun demikian, para peserta masih tergolong kurang familiar dalam menggunakan beberapa *software*/perangkat lunak dalam mendukung pembelajaran daring.

Kata kunci: *inservice training*, implementasi pembelajaran, dan daring

PROFIL GURU SEBAGAI AGEN PEMBAHARU UNTUK MEMPERSIAPKAN SEKOLAH DAN MASYARAKAT DALAM ERA *NEW NORMAL*

Memet Casmal & Andayani
Universitas Terbuka

Dengan adanya Pandemi *Covid-19*, peran guru bukan hanya sebagai pengajar di sekolah formal namun diharapkan dapat menjadi agen pembaharuan dalam menghadapi tatanan hidup baru (*new normal*) dimana kita semua harus mampu berkehidupan bersama virus corona. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai pengalaman yang dimiliki guru sebagai seorang pelatih atau penyuluh masyarakat dan tipe pelatihan yang paling sesuai pada masa pandemik ini.. Data dalam penelitian deskriptif ini diperoleh dari penyebaran angket kepada 16.546 responden yang merupakan guru pada jenjang sekolah Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sampai dengan Sekolah Menengah Atas (SMA) di seluruh Indonesia. Pengolahan dan analisis data dilakukan secara deskriptif, dan didapatkan beberapa hasil yaitu 77,8% responden memiliki pengalaman dalam memberikan pelatihan, serta materi pelatihan yang terbanyak pernah diberikan guru sebagai pelatih adalah tentang pendidikan yakni sebesar 88,9%. Terkait dengan keterampilan yang dibutuhkan untuk berperan sebagai pelatih dengan materi mengenai kehidupan di Era *New Normal*, mayoritas guru beranggapan bahwa kemampuan berbicara di depan umum, mengembangkan materi presentasi dan penggunaan teknologi merupakan keterampilan yang harus dimiliki. Lebih lanjut, hasil penelitian tersebut dapat menjadi acuan dalam pengembangan bentuk pelatihan dengan guru sebagai pelatih atau penyuluh terutama di era *New Normal*.

Kata Kunci: era *new normal*, pemberdayaan guru, pelatihan *online*

PELATIHAN GURU UNTUK MENGEMBANGKAN MODEL PEMBELAJARAN *ONLINE*: LAYANAN UT KEPADA MASYARAKAT DI PANDEMI *COVID 19*

Memet Casmal & Trini Prastati
Universitas Terbuka

Artikel ini bertujuan untuk menceritakan tentang upaya Universitas Terbuka (UT) untuk membantu masyarakat khususnya guru di SMP dalam mempersiapkan pembelajaran *online* untuk mata pelajaran yang menjadi tanggung jawab guru. Program ini merupakan Program Pengabdian kepada Masyarakat. Semua kegiatan dilakukan melalui pelatihan *virtual*. Program yang diberikan UT berupa Pelatihan

Kepada Guru Dalam Mengembangkan Model Pembelajaran *Online* Untuk Mata Pelajaran Yang Menjadi Tanggung Jawab Guru. Dalam kegiatan pelatihan, Guru dibimbing untuk membahas prinsip-prinsip pembelajaran dan pembelajaran *online*, serta model pembelajaran *online* yang dapat diterapkan oleh Guru. dalam pelatihan tersebut para guru dilatih untuk merancang program pembelajaran mereka, dan mereka juga mengemas materi pelajaran ke dalam media pembelajaran. Terakhir, guru mempresentasikan rencana pembelajaran online dan materi pelajaran yang dikemas di depan Pelatih, Fasilitator, dan teman-temannya untuk mendapatkan umpan balik. Di akhir program, kami melakukan evaluasi program dengan cara: 1) Evaluasi pemahaman pemanfaatan Model Pembelajaran yang dalam hal ini menggunakan *Microsoft Office 365*; dan 2) Survei kepuasan peserta mendapatkan pengalaman belajar selama pelatihan.

Kata kunci: *evaluation, online learning model, training*

KAJI ULANG DETERMINAN PENYIAPAN MOOCS BERKUALITAS MENGEMBANGKAN KOMPETENSI INOVASI MENUJU INDONESIA 4.0

Maximus Gorky Sembiring
Universitas Terbuka

Studi ini mengkaji kembali rincian determinan dan atribut yang dapat diamati dalam rangka pengembangan MOOCs Berkualitas berikut dengan konsekuensi logis turunannya. Tujuannya memvisualisasikan bagaimana, dalam konteks apa, faktor yang termasuk dalam kajian ini saling terkait satu sama lain. Termasuk melihat bagaimana program dalam kemasan MOOCs Berkualitas berpotensi mendukung pengembangan kompetensi inovasi bagi generasi emas Menuju Indonesia 4.0. Penelitian ini menggunakan pendekatan bauran, tepatnya desain eksploratif. Secara kualitatif, terlebih dahulu digali kerangka konseptual pengembangan MOOCs Berkualitas secara terpadu. Hasil telaah kualitatif menemukan tujuh determinan membentuk MOOCs Berkualitas. Ketujuh determinan tersebut meliputi: *presage, pattern, process, product, practicability, prospective* dan *power (7P)*. Melalui proses yang sama, juga ditemukan efek MOOCs berkualitas, yaitu berpotensi membangun kompetensi inovasi. Melalui proses dan prosedur kuantitatif, ketujuh determinan tersebut (7P) dikategorikan sebagai kerangka operasional. Ketujuh determinan tersebut diduga sebagai penentu kualitas MOOCs yang dapat digunakan sebagai wahana pengembangan kompetensi inovasi (*critical thinking, creativity* dan *networking*). Dengan demikian, 7P, MOOCs Berkualitas dan kompetensi inovasi masing-masing dikategorikan sebagai variabel bebas, variabel antara dan variabel terikat. Secara metodologis, *importance performance analysis (IPA)* dan *customer satisfaction index (CSI)* digunakan sebagai pendekatan memperkirakan tingkat kepuasan dan tingkat kepentingannya dari 32 atribut yang menjadi bagian pembentuk MOOCs Berkualitas. Sepuluh hipotesis dibangun dan kemudian diuji menggunakan *structural equation modelling (SEM)*. Secara statistik, dilakukan langkah analitis memvalidasi 10 hipotesis yang dibangun. Populasi penelitian staf pengajar Universitas Terbuka. Responden yang *eligible* ditentukan secara acak terhadap staf dari tiap fakultas di lingkungan Universitas Terbuka. Dari mereka dikumpulkan data melalui survei. Studi ini menemukan lima dari 7P memperlihatkan signifikansi terhadap MOOCs Berkualitas: *product, pattern, product, practicability, prospective* dan *power (presage dan process tidak termasuk)*. *Product* merupakan penentu paling signifikan terhadap MOOCs Berkualitas. Sejalan dengan itu, MOOCs Berkualitas secara parsial berefek langsung pada kompetensi inovasi: *critical thinking* dan *creativity (networking tidak termasuk)*. Ini memperlihatkan bahwa tujuh dari 10 hipotesis yang diuji tervalidasi secara analitis dan langsung. Studi ini juga menemukan 24 dari 32 atribut MOOCs Berkualitas merupakan pilar positif mengembangkan MOOCs Berkualitas dalam rangka Menuju Indonesia 4.0. Sebagai langkah konfirmatif, dengan pendekatan kualitatif (meski *presage, process* dan *networking* tidak tervalidasi secara analitis), tetap masuk sebagai determinan MOOCs Berkualitas. Dalam kondisi pandemi, *presage* dan *process* justru

penting mendapat perhatian dalam rangka mengembangkan MOOC Berkualitas. Sementara efek langsung MOOCs Berkualitas terkait kompetensi inovasi, *networking*, memang besar kemungkinan tidak (belum) terpengaruh langsung secara signifikan.

Kata kunci: Indonesia 4.0, Generasi Emas Indonesia, MOOCs, Kompetensi Inovasi, IPA, CSI, SEM

PEMBERDAYAAN LEMBAGA MASYARAKAT DESA DAN INDUSTRI KECIL DI DESA PUNCAK LOLOMATUA KECAMATAN ULUNOYO NIAS SELATAN

Besti Rohana Simbolon, Sitearo Ndruru, Moirongo Laia, Baharui Tafonao, Berniama Ndruru, Badurani Lumbu Rosmawati Telaumbanua, Sadarman Waruwu, Desniat Riang Dachi, Natana`eli Waruwu, Sozisokhi Laia & Elvandin Hulu
Universitas Darma Agung – Sumatera Utara

Desa Puncak Lolomatua merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Ulunoyo Kabupaten Nias Selatan, Sumatera Utara. Merupakan pemekaran dari Desa Marao sejak 8 tahun yang lalu. Lokasi desa jauh dari pusat kota Teluk Dalam. Jika turun hujan mencapai 7 jam perjalanan karena sebagian perjalanan harus jalan kaki melewati jalan bebatuan dan berlumpur. Masyarakat desa tergolong ekonomi rendah. Mata pencarian lebih banyak petani tradisional dan kurang dalam mencukupi kebutuhan hidup. Dengan adanya program ini diharapkan dapat memberikan kegiatan positif dan bermanfaat kepada masyarakat desa Puncak Lolomatua. Program ini sangat berpengaruh besar dalam memenuhi kebutuhan masyarakat dengan memberdayakan masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan tentang budidaya ikan lele dan juga kemampuan membuat pupuk kompos untuk hasil tanaman lebih baik serta pengembangan lokasi Puncak Lolomatua menjadi tempat wisata. Metode pelaksanaan kegiatan PHP2D di Desa Puncak Lolomatua terdiri dari pertama, Persiapan, yakni: Perencanaan program; Persiapan bahan; Pembuatan jadwal rangkaian program kegiatan secara detail dan jadwal pelaksanaan kegiatan. Kedua, Pelaksanaan, yaitu: Melakukan sosialisasi dengan pemerintahan desa dan masyarakat untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang PHP2D ini. Pemaparan program yang akan dilaksanakan yang bertujuan agar masyarakat tahu apa saja yang menjadi kegiatan yang akan dilaksanakan nantinya. Penyuluhan Pertanian dan Kebersihan Lingkungan terkait pengelolaan Puncak Lolomatua. Lalu pelaksanaan program dalam hal ini dimulai dengan pembuatan kolam, karena kolam wajib dibiarkan seminggu sampai 10 hari, lalu pembenahan gunung puncak lolomatua, pembuatan keripik singkong, dan pembuatan pupuk kompos dari limbah rumah tangga. Setelah kolam siap diisi benih lele, kemudian sosialisasi pemeliharaan lele. Pembinaan Karang Taruna dalam mengelola Desa Puncak Lolomatua menjadi destinasi wisata. Ketiga Pelaporan, yakni: Melaporkan semua kegiatan yang telah dilaksanakan yang sudah selesai dan terealisasi kepada masyarakat dan harus sesuai dengan hasil-hasil kegiatan yang telah dilaksanakan. Hasil Pengabdian yang merupakan Capaian dalam Masyarakat adalah: 1) Terjadi perubahan pola pikir, kesadaran, dan keterampilan yang positif dari masyarakat di desa Puncak Lolomatua terkait pengembangan desa menjadi desa kreatif dengan pemberdayaan industri kecil melalui budidaya ikan lele dan potensi pariwisata; 2) Masyarakat lebih menjaga dan melestarikan kebersihan lingkungan sekitar untuk potensi pariwisata Puncak Lolomatua; 3) Masyarakat lebih memiliki pemikiran maju mengenai budidaya ikan air tawar (ikan lele) serta lebih memahami cara pengelolaan yang lebih efektif; 4) Perubahan fisik dalam masyarakat terkait kesadaran merawat dan melestarikan Puncak; 5) Terjalinnnya kemitraan antar desa puncak lolomatua dengan lembaga/pihak yang terkait. Dengan adanya PHP2D, menjadi dorongan membentuk BUMDES Puncak Lolomatua dan merangkul masyarakat terlibat aktif merawat dan melestarikan Puncak Lolomatua dan lokasi lainnya di desa untuk dijadikan tempat wisata. PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) lebih mandiri karena dapat memberdayakan para wanita untuk berpartisipasi dalam pembangunan desa puncak lolomatua. Universitas Darma

Agung Medan, akan membantu penyuluhan dan pelatihan kepada masyarakat desa puncak lolomatua dengan Rancangan Program Tindak Lanjut PHP2D menjadi Desa Wisata Puncak Lolomatua; 6) Terbukanya peluang pekerjaan kepada pemuda dan remaja yang peduli dan kreatif terhadap potensi lingkungan Wisata bersih yang berada di desa puncak lolomatua.

Kata kunci: Pemberdayaan, Lembaga Masyarakat Desa, Industri Kecil, Puncak Lolomatua, Nias Selatan.

BIDIK LAHAN SEMPIT DESA CILEBUT JADI INDAH PRODUKTIF MELALUI PEMANFAATAN TEKNOLOGI VERTIKULTUR HIDROPONIK

Dem Vi Sara, Enang Rusyana, Arina Rubyasih & Sukma Wahyu Wijayanti
UPBJJ UT Bogor

Lahan pertanian terutama di wilayah perkotaan dan pinggiran kota, saat ini banyak yang beralih fungsi menjadi daerah pemukiman. Desa Cilebut Barat yang berada di pinggiran kota Bogor Kabupaten Bogor pun tak luput dari imbas pesat dan masifnya urbanisasi. Wilayah ini mengalami alih fungsi lahan yang tak terbandung dari degradasi lahan pertanian menjadi pemukiman. Daerah perumahan yang dibangun, dipaksakan untuk menampung lonjakan pendatang, sehingga area terbuka untuk luasan tanaman dan serapan air hujan semakin sempit. Betonisasi jalan komplek menyebabkan Desa Cilebut Barat sering mengalami banjir saat musim hujan, dan kekeringan saat musim kemarau. Suasana lingkungan perumahan terkesan gersang dan tidak segar karena sangat kurangnya area penghijauan. Data desa menunjukkan bahwa sebagian besar warga desa adalah pensiunan pegawai, ibu rumah tangga, dan profesi lepas lain yang masih kesulitan memenuhi kebutuhan primer hidupnya. Mereka sesungguhnya sangat mengidamkan lingkungan yang asri dan produktif, tetapi terkendala dengan biaya dan lahan yang sempit terbatas. Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Universitas Terbuka Bogor tertantang untuk melakukan gerakan kesadaran peduli lingkungan dan membantu menciptakan lingkungan yang asri, sekaligus mengembangkan kegiatan berestetika, sehat, dan produktif. Program yang ditawarkan adalah edukasi dan pendampingan pelatihan pemanfaatan teknologi vertikultur hidroponik pada lahan sempit pekarangan. Vertikultur hidroponik adalah sistem tanam dengan media air di dalam wadah/paralon yang disusun/dirakit secara vertikal atau bertingkat pada lahan terbatas. Tanaman yang direkomendasikan adalah tanaman pangan sayuran karena dapat dijadikan sebagai bagian dari gaya hidup (*life skill*) dalam memenuhi kebutuhan pangan keluarga. Kegiatan dilaksanakan pada bulan September-Oktober 2020, diikuti oleh 48 warga desa dengan lokasi di tempat fasilitas umum balai pertemuan warga RT7/RW9. Kebermanfaatannya terlihat dari peningkatan pengetahuan, keterampilan, aktivitas sosial kebersamaan warga desa dalam menciptakan lingkungan hijau, indah, kreatif yang berpotensi menopang kehidupan ekonomi/konsumsi warga sehari-hari.

Kata kunci: hidroponik, lahan sempit, vertikultur

MEMPERKUAT KETAHANAN PANGAN MANDIRI MELALUI DISEMINASI TEKNIK BUDI DAYA IKAN DALAM EMBER DAN VERTIKULTUR AKUAPONIK

Dem Vi Sara, Enang Rusyana, Sukma Wahyu Wijayanti & Jeji M. Najib
UPBJJ UT Bogor

Pangan merupakan salah satu kebutuhan pokok yang mutlak harus dipenuhi oleh manusia untuk hidup normal dan sehat. Ketahanan pangan akan aman jika penyediaan pangan terjaga. Penyediaan pangan

menjadi terkendala ketika lahan pertanian menjadi terbatas. Pandemi *covid-19* yang terjadi kemudian memperburuk usaha pengadaan pangan ke wilayah non pertanian seperti di perkotaan/pinggiran kota. Tersendatnya rantai distribusi, tidak tersalurnya pasokan, dan menurunnya daya beli masyarakat akibat pemutusan hubungan kerja (PHK) memberikan tantangan tersendiri untuk dapat melakukan upaya mandiri dalam memenuhi kebutuhan tersebut. Berangkat dari informasi survei pendahuluan bahwa warga pinggiran kota di Desa Cilebut Barat Kabupaten Bogor yang: (a) Hobi menyantap ikan dan sayuran sebagai asupan makanannya sehari-hari; (b) Ingin melakukan aktivitas terbatas di lingkungan sendiri akibat ketatnya pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM); (c) Termotivasi atas keberhasilan kelompok pemukiman yang telah menerapkan vertikultur hidroponik; dan (d) Terdapatnya lahan fasilitas umum terlantar yang ingin dimanfaatkan kembali, maka tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Universitas Terbuka Bogor terpanggil untuk melakukan diseminasi dan pendampingan kegiatan budidaya ikan baik dalam ember (Budikdamber) maupun dalam kolam terbatas, yaitu dengan menerapkan pemanfaatan teknologi vertikultur akuaponik. Teknik ini mengkombinasikan akuakultur (budi daya ikan) dan hidroponik (bercocok tanam menggunakan air) dalam lingkungan yang bersifat simbiotik, dimana ikan (sumber pangan hewani), dan tanaman/sayuran (sumber pangan nabati) dapat tumbuh dalam satu wadah yang sama. Kegiatan dilaksanakan dengan pendekatan pembelajaran partisipatif berupa pelatihan dan praktik pada bulan September-November 2021. Kegiatan ini diikuti oleh 30 warga desa yang didukung oleh tokoh-tokoh setempat dengan mengambil lokasi terlantar di lahan fasilitas umum RW 09. Hasil kegiatan menunjukkan perubahan dan peningkatan pengetahuan, keterampilan, gairah kreativitas, dan aktivitas yang signifikan pada warga desa dengan menjadikan area budi daya ikan dan sayuran sebagai area meeting-point dalam kegiatan sosial sekaligus tempat memperkuat ketahanan pangan secara mandiri.

Kata kunci: ketahanan pangan, *covid-19*, budikdamber, akuaponik

PENGOLAHAN LIMBAH KULIT PISANG MENJADI BIOBATERAI SEBAGAI ENERGI ALTERNATIF RAMAH LINGKUNGAN WARGA KELURAHAN SIDOTOPO WETAN, SURABAYA

Rizal Koen Asharo¹⁾, Firas Khaleyla²⁾, Choirina Tamimi Rahmadi³⁾ & Anggi Koenjaini Putri³⁾

¹⁾Universitas Negeri Jakarta, Jakarta, ²⁾ Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, ³⁾ Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur, Surabaya

Baterai merupakan salah satu sumber energi listrik yang masih menjadi kebutuhan penting dalam kehidupan sehari-hari terutama untuk peralatan elektronika. Baterai seringkali digunakan untuk kegiatan sehari-hari, diantaranya untuk remot TV, jam dinding, senter, dan lain-lain. Namun, limbah baterai sangat berbahaya bagi lingkungan karena mengandung bahan berbahaya dan beracun yang memerlukan penanganan yang tepat untuk mengatasinya. Salah satunya dengan pengadaan baterai alternatif yang lebih ramah lingkungan. Limbah baterai dapat didaur ulang menggunakan bahan alami salah satunya menggunakan limbah dari kulit pisang. Kulit pisang memiliki kandungan yang dapat terionisasi dan menghantarkan listrik, sehingga cocok digunakan sebagai pasta elektrolit yang memiliki daya tahan baterai yang optimal. Pengolahan limbah kulit pisang menjadi baterai alternatif (biobaterai) dilakukan bersama mitra warga Kelurahan Sidotopo Wetan, Kecamatan Kenjeran, Surabaya, sebagai program pengabdian masyarakat melalui tiga tahapan yaitu tahap persiapan, sosialisasi, dan praktik. Kemudian di sesi praktik juga dilakukan eksperimen dengan tujuan mengetahui tegangan yang dihasilkan dari biobaterai serta daya tahan biobaterai yang berbahan dari limbah kulit pisang. Pada hasil eksperimen di sesi praktik didapatkan hasil bahwa limbah kulit pisang dapat menghantarkan arus listrik, sehingga dapat digunakan untuk menggantikan elektrolit pada baterai komersial yang berpotensi sebagai pembuatan biobaterai. Diharapkan melalui program pengabdian ini

dapat memberikan bekal kepada mitra warga dalam mengatasi kebutuhan baterai melalui produksi sendiri untuk menekan biaya pembelian baterai, serta dapat menjadi pemutakhiran ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga mitra warga mampu menciptakan keluarga sejahtera dan berdaya saing.

Kata kunci: biobaterai, elektrolit, energi alternatif, kulit pisang, Sidotopo Wetan.

PENGEMBANGAN APLIKASI KEUANGAN DAN PENATAAN MANAJEMEN KOPERASI SERBA USAHA, MASJID AL HUSNA, BUKIT INDAH, SERUA, CIPUTAT

Tutisiana Silawati, Mohamad Toha, Yosi Mardoni, Lilik Aslichati,
Ninggar Parashtiwij, & Yoga Muhamad Tampi
Universitas Terbuka

Masjid Al Husna Bukit Indah, Kelurahan Serua, sejak tahun 2007, memiliki anggota sebanyak 680 orang. Usaha yang dijalankan adalah simpan pinjam dan penjualan barang dan jasa. Untuk mengelola keuangan kegiatannya masih dilakukan dengan cara manual. Pengelolanya adalah para pensiunan yang pengetahuannya tentang pengelolaan Koperasi Serba Usaha berbasis Syariah cenderung masih kurang. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini ini bermaksud untuk melakukan pengembangan aplikasi keuangan dan penataan manajemen. Metode yang dilakukan adalah: 1) Mengidentifikasi data keuangan yang perlu dimasukkan dalam aplikasi keuangan; 2) Mengembangkan aplikasi keuangan; dan 3) Melatih serta mendampingi pengurus Masjid Al Husna untuk menggunakan aplikasi keuangan, dan melakukan penyuluhan tentang badan usaha yang memenuhi prinsip-prinsip syariah. Dengan cara demikian diharapkan nantinya masjid Al Husna mampu mengelola usaha dan keuangannya secara lebih baik dan mampu memberikan pelayanan kepada anggotanya secara lebih baik pula.

Kata kunci: aplikasi keuangan, masjid al husna, penataan manajemen

PEMETAAN POTENSI BENCANA PARTISIPATIF DAN PELATIHAN MITIGASI BENCANA BAGI POKDARWIS PAYO NATURE DI KELURAHAN TANAH GARAM, KECAMATAN LUBUK SIKARAH, KOTA SOLOK

Retnaningtyas Susanti¹⁾, Fitriana Syahar¹⁾, Heriani²⁾ & Dewi Ramadhan²⁾
¹⁾Universitas Negeri Padang, ²⁾Universitas Terbuka

Pemetaan potensi bencana secara partisipatif yang didukung dengan pelatihan mitigasi bencana merupakan kegiatan pengabdian yang sangat bermanfaat bagi Pokdarwis Payo Nature. Program pengabdian ini dilakukan untuk meningkatkan *soft skill* pokdarwis dalam memetakan potensi bencana, dan meningkatkan *hard skill* dalam melakukan mitigasi bencana. Peningkatan *skill* pada anggota Pokdarwis tersebut dapat membantu menciptakan ketentraman dan kenyamanan bagi kehidupan masyarakat, sekaligus keamanan bagi wisatawan yang melakukan kunjungan. Metode yang digunakan adalah pelatihan partisipatif, transfer ilmu dari tim pendamping yang dilaksanakan dengan praktek langsung bersama pokdarwis dan masyarakat. Kegiatan berlangsung selama 5 bulan dengan metode pelatihan luar jaringan (*luring*), tim pengabdian datang secara langsung di objek pengabdian Kawasan Payo. Hasil pengabdian berupa peningkatan kemampuan pokdarwis dalam melakukan mitigasi bencana dan memetakan potensi bencana di wilayahnya. Kemampuan ini tidak hanya dapat dimanfaatkan ketika terjadi bencana, tetapi sepanjang masa, bukan hanya untuk melindungi wisatawan, tetapi juga seluruh masyarakat di Kawasan Payo, Kelurahan Tanah Garam, Kecamatan Lubuk Sikarah, Kota Solok, Provinsi Sumatera Barat.

Kata kunci: bencana, mitigasi, pariwisata, pemetaan partisipatif

DIGITALISASI PENGELOLAAN BUMDES KURNIA ABADI DESA TONJONG BOGOR

Noorina Hartati, Lasando Lumban Gaol, Nadhira Hardiana & Yosi Mardoni
Universitas Terbuka

BUMDes sebagai ujung tombak ekonomi desa memiliki potensi usaha di bidang perdagangan produk UMKM dan juga wisata. Namun dalam pengelolaannya BUMDes masih perlu pembinaan dan pendampingan dalam pengelolaannya agar dapat berjalan dengan maksimal. Di era *double disruption*, pengelolaan sebuah badan usaha juga dituntut untuk mengikuti perkembangan yang ada. Digitalisasi dalam sebuah badan usaha termasuk BUMDes menjadi pilihan yang harus dihadapi jika ingin berkembang secara maksimal. Tujuan dari pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini adalah untuk membantu BUMDes dalam pengelolaan usaha secara digital, termasuk dalam pelaporan keuangan secara digital. Pelaksanaan kegiatan PkM dilakukan di BUMDes Kurnia Abadi Desa Tonjong, Bogor. Kegiatan PkM dalam bentuk pendampingan sistem informasi dan penggunaan aplikasi SI APIK. Pendampingan dilakukan terhadap pengurus BUMDes Kurnia Abadi dan juga masyarakat di Desa Tonjong. Kegiatan pelatihan dilakukan secara daring dan luring. Pelatihan bertempat di kantor desa tonjong, peserta juga dapat mengikuti pelatihan melalui aplikasi zoom. Pelatihan ini diikuti sebanyak 50 orang. Peserta pelatihan menunjukkan responsif, antusiasme dan bersikap partisipatif selama kegiatan pelatihan ini dilaksanakan. Kegiatan pendampingan digitalisasi pengelolaan BUMDes yang dilakukan menunjukkan hasil yang cukup memuaskan, karena terdapat beberapa pelaku UMKM yang ada BUMDes Desa Tonjong yang sudah menggunakan aplikasi *e-commerce* seperti tokopedia. BUMDes Kurnia Abadi berharap kegiatan PkM dapat dilakukan secara berkelanjutan dengan materi yang lebih bermanfaat untuk kemajuan BUMDes juga masyarakat di Desa Tonjong.

Kata kunci: aplikasi Si APIK, *e-commerce*, Ekonomi Syariah, pendampingan BUMDes

AGRIBUSINESS GOES TO SCHOOL

Ila Fadila
Universitas Terbuka

Tahun 2020 Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian (BPPSDM) mencatat terdapat 33.4 juta petani yang menggerakkan sektor budidaya di Indonesia. Namun demikian, hanya 8 persen atau sekitar 2.7 juta orang petani yang tergolong ke dalam usia muda (20-39 tahun), selebihnya adalah petani usia tua (www.tempo.co.id). Regenerasi wawasan dan keterampilan di sektor pertanian menjadi semakin penting untuk menunjang keberlanjutan masa depan pangan dan Indonesia sebagai Negara Agraris. Pemerintah melalui Kementan sejak tahun 2019 telah mempersiapkan regenerasi petani dan peningkatan minat generasi muda terhadap pertanian melalui Program Pertanian Masuk Sekolah (PMS). Kecakapan di sektor pertanian tidak hanya penting dimiliki oleh petani atau orang yang bekerja di sektor pertanian. Kecakapan dalam bercocok tanam merupakan salah satu kecakapan hidup (*life skill*) yang merupakan ketrampilan praktis bagi seseorang yang dapat dimanfaatkan dalam kehidupannya sehari-hari. SMA Muhammadiyah 25 Tangerang Selatan mempunyai perencanaan kegiatan unggulan sekolah, satu diantaranya adalah meningkatkan kemampuan bercocok tanam dan hasil olahannya, serta sebagai bekal untuk kegiatan kewirausahaan. Melalui program Pengabdian Masyarakat "*Agribusiness Goes to School: Pelatihan Budidaya Pertanian dengan Pemanfaatan*

Pekarangan Sekolah untuk Mendukung Program Sekolah Hijau” diharapkan Prodi Agribisnis melalui dosen-dosennya dapat membagikan ilmu dan pengetahuan yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat, terutama bercocoktanam melalui tehnik hidroponik khususnya di lingkungan SMA Muhammadiyah 25, Tangerang Selatan.

Kata kunci: *Agribusiness* dan *school*

PELATIHAN PEMBUATAN DAN PENGAPLIKASIAN PUPUK BOKASHI CAIR (PBC) BAGI PETANI DESA NCERA, NUSA TENGGARA BARAT

Nurliah, Muhammad Zulkifli & Uni W Sagena
Universitas Mulawarman

Umumnya masyarakat Desa Ncera, Kabupaten Bima, Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) memakai pupuk yang berbahan dasar kimia. Akibatnya, kondisi kualitas sejumlah tanah di Desa Ncera menurun. Hal ini membuat unsur hara tanah pertanian masyarakat sedikit demi sedikit terkikis. Implikasinya menyebabkan kualitas panen tanaman tidak sesuai dengan target. Tujuan pelatihan pembuatan dan pengaplikasian Pupuk Bokasi Cair (PBC) di Desa Ncera ini agar masyarakat dapat memperoleh gambaran manfaat tentang PBC sebagai pupuk alami dan memberikan pemahaman pada masyarakat tentang kegunaan PBC yang mengandung unsur hara yang dibutuhkan tanaman dan tanah. Dengan adanya program pembuatan PBC diharapkan masyarakat setempat dapat mengetahui pentingnya mengembalikan unsur hara tanah sehingga sedikit demi sedikit petani dapat menggunakan pupuk bokashi cair, Metode yang digunakan adalah pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Nasional Angkatan 47 Universitas Mulawarman, Samarinda dengan memberikan pelatihan pembuatan PBC. Para mahasiswa menampilkan tahap demi tahap pembuatan PBC dan bersama masyarakat Desa Ncera menerapkan PBC pada tanah dan tanaman pertanian. Target yang menjadi sasaran pelatihan dan pengaplikasian PBC adalah masyarakat dan petani di Desa Ncera. Hal ini agar penggunaan dan pemakaian PBC dapat dilakukan secara massal sehingga perlahan-lahan mulai mengganti pupuk kimia dengan PBC.

Kata kunci: Desa Ncera, Pupuk Bokasi Cair (PBC), Pupuk Kimia, Unsur Hara

PEMANFAATAN SOSIAL MEDIA INSTAGRAM PADA UMKM GRIYA CHANTIK GITHA DALAM MENARIK MINAT BELI PELANGGAN

Nurliah, Nur Wahyidillah & Uni W. Sagena
Universitas Mulawarman

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dihadapkan dengan kondisi yang penuh tantangan terutama di masa pandemi *Covid-19* saat ini. Melemahnya daya beli masyarakat akibat di beberapa perusahaan mengalami Pemutusan Hubungan kerja (PHK). Namun di balik kondisi itu digitalisasi berkembang pesat akibat kebijakan *Work From Home* (WFH). Digitalisasi menjadi *trend* penting, sehingga UMKM harus turut serta mengikuti perubahan tersebut. Pola pemasaran berubah yang tadinya memasarkan secara langsung, namun dengan digitalisasi maka pemasaran juga harus secara *online*. Hal ini pula yang dialami Griya Chantik Githa yang merupakan UMKM bergerak dalam bidang dekorasi rumah (*home decor*). Griya Chantik Githa sudah mulai memasarkan dan mempromosikan produknya melalui media sosial yakni *instagram* (IG). Namun permasalahannya adalah tampilan sosial media Instagramnya masih belum menarik dan tertata rapi sehingga mengurangi daya tarik bagi konsumen pengguna IG.

Untuk itu, langkah yang diambil untuk mengatasi permasalahan ini adalah dengan memperbaiki seluruh isi sosial media instagram Griya Chantik Githa sesuai *standard* pemasaran melalui media sosial. Melalui pendampingan dari mahasiswa Universitas Mulawarman, mahasiswa membantu pengelolaan media sosial dengan melatih cara menggunakan media sosial, cara mendesain dan melatih cara mempercantik tampilan *feed* dengan fotografi. Setelah proses pendampingan, IG Griya Chantik Githa sudah terlihat lebih menarik dan memenuhi standar promosi melalui media sosial. Perubahan tampilan IG juga ternyata memberi penambahan pada pengikutnya (*follower*).

Kata kunci: Pemasaran, Promosi, Sosial Media, UMKM

STRATEGI PEMASARAN PRODUK UMKM DENGAN MEMANFAATKAN MARKETPLACE DI FACEBOOK

Eka Sulistyaningsih, Endang Widuri Asih, Argaditia Mawadati, Kartinasari Ayuhikmatin
Sekarjati & Agus Hindarto Wibowo
IST AKPRIND YOGYAKARTA

In order to survive in the era of industry 4.0 and the pandemic period, the Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) sector must be creative and go online, namely using digital technology in developing its business, especially marketing. Marketing can be done through social media such as Whatsapp, Facebook and Instagram. Thus, a better marketing strategy is needed by utilizing social media so that its reach is wider and reduces activities outside the home. This training was conducted to focus on marketing strategies through the marketplace on Facebook. The choice of Facebook because Facebook users are the most social media users. MSME actors can create advertisements on the Facebook marketplace so that their marketing is wider.

Kata kunci: Facebook, Marketplace, Micro, Small and Medium Enterprises

OPTIMALISASI PEMASARAN BUMDES MELALUI PENGEMBANGAN WEBSITE BUMDES di DESA KURIPAN KECAMATAN CISEENG KABUPATEN BOGOR

Cherly Kemala Ulfa, Dedy Juniadi, Siti Aisyah, Zainur Hidayah,
Minrohayati & Muhammad Sahputra
Universitas Terbuka

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk mendorong pemasaran produk-produk Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) melalui *website* Bumdes yang berlokasi di Desa Kuripan Kecamatan Ciseeng, Kabupaten Bogor, dimana Bumdes mempunyai potensi untuk dikembangkan melalui pemasaran yang agresif melalui pengembangan *Website*. Manfaat pengembangan website tersebut adalah selain sebagai media komunikasi dan informasi juga sebagai pengungkit pemasaran produk unggulan desa. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini berbasis *research and development* (RnD) sederhana. Tahapan kegiatan dimulai dengan menganalisis kebutuhan Bumdes dan menetapkan prioritas program-program dalam rangka peningkatan dan penguatan kapasitas Bumdes, yang meliputi pengembangan *website*, pemilihan *talent* yang memiliki kompetensi yang dibutuhkan sekaligus merancang program, melakukan edukasi bagi operator website di Desa serta dilanjutkan dengan kegiatan evaluasi untuk mengetahui manfaat dan efektifitas program yang telah berjalan. Hasil dari kegiatan ini adalah telah terbentuknya *website* desa yang telah terintegrasi dengan berbagai fitur-fitur media social sebagai media pemasaran berbasis *online*. Saran

dari hasil kegiatan ini adalah agar *website* dapat terpelihara secara berkelanjutan dan diharapkan dapat muncul kesadaran dan partisipasi masyarakat untuk memanfaatkan *website* sebagai sarana komunikasi dan informasi serta sebagai media pemasaran yang efektif pada era Revolusi 5.0.

Kata kunci: Optimalisasi pemasaran, Bumdes, *Website*, Desa Kuripan Ciseeng Bogor, Universitas Terbuka

KESEHATAN MASYARAKAT TERINTEGRASI MELALUI POSYANDU REMAJA DI DESA KABUBU

Nurliah, Nur Wahyidillah & Uni W. Sagena
Universitas Mulawarman

Posyandu remaja merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat termasuk remaja dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan dalam memperoleh pelayanan kesehatan bagi remaja untuk meningkatkan derajat kesehatan dan keterampilan hidup sehat remaja. Sasaran pelaksanaan kegiatan Posyandu Remaja adalah remaja usia 10-18 tahun, laki-laki dan perempuan dengan tidak memandang status pendidikan dan perkawinan termasuk remaja dengan disabilitas. Sedangkan sasaran petunjuk pelaksanaan adalah petugas kesehatan, pemerintah desa, pengelola program remaja, keluarga dan masyarakat serta kader kesehatan remaja. Kegiatan ini merupakan salah satu program kerja KKN Individu dan dilaksanakan pada bulan 4 Juli-14 Agustus 2021 di Desa Kabubu, Kecamatan Topoyo, Kabupaten Mamuju Tengah, Provinsi Sulawesi Barat. Metode pelaksanaan meliputi sosialisasi melalui pendekatan internal dengan petugas kesehatan dan pendekatan eksternal kepada pihak desa, lalu mengumpulkan beberapa remaja aktif dan diminta kesediaannya menjadi pengurus di Posyandu Remaja. Hasil dari kegiatan ini adalah terbentuknya Kader Kesehatan Remaja di Desa Kabubu sehingga berdampak keaktifan remaja dan tumbuhnya pemahaman remaja tentang kesehatan tubuh dan mental yang terintegrasi. Hal ini tentunya dapat meningkatkan derajat kesehatan remaja di Desa Kabubu.

Kata kunci: posyandu remaja, kader kesehatan remaja, remaja

PEMANFAATAN LIMBAH KOTORAN SAPI SEBAGAI BAHAN DASAR BIOGAS, PUPUK ORGANI (CAIR DAN PADAT UNTUK TANAMAN KEDELAI DI DESA BUMIAYU KECAMATAN WONOMULYO KABUPATEN POLEWALI MANDAR PROVINSI SULAWESI BARAT

Nurdiah¹⁾, Anfas¹⁾, Harli A. Karim²⁾ & Arman²⁾

¹⁾Universitas Terbuka, ²⁾Universitas Al Asyariah Mandar

Kedelai merupakan komoditas tanaman pangan nomor tiga setelah padi dan jagung. Kebutuhan rata-rata kedelai sebanyak 2,2 juta ton/tahun, namun produksi kedelai dalam negeri hanya sekitar 800 ribu-900 ribu ton. Kedelai terutama dibutuhkan dalam industri pembuatan tahu dan tempe. Mitra dipilih secara sengaja adalah petani kedelai dan peternak sapi (Jumali) di Desa Bumiayu Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar. Desa Bumiayu dikenal sebagai sentra produksi kedelai di Kabupaten Polewali Mandar. Selain itu, Kecamatan Wonomulyo dikenal sebagai sentra industri pembuatan tahu dan tempe. Kebutuhan kedelai di Kecamatan Wonomulyo setiap harinya sebanyak

3-4 ton/hari (120 ton/bulan) untuk kebutuhan industri tahu dan tempe. Selain sebagai petani kedelai, umumnya petani di Desa Bumiayu juga merupakan peternak sapi. Setiap petani rata-rata memiliki ternak sapi sebanyak 3-4 ekor. Mitra saat ini memiliki 3 ekor sapi. Permasalahan prioritas yang dialami petani kedelai khususnya pada mitra antara lain: Produktivitas tanaman kedelai masih rendah, penggunaan bahan kimia masih tinggi, Limbah kotoran sapi belum banyak dimanfaatkan dan seringnya terjadi kelangkaan gas LPG subsidi. Capaian yang telah diperoleh adalah: a) Pemanfaatan hasil fermentasi biogas berupa pupuk organik (cair dan padat) pada tanaman kedelai; b) Pengurangan penggunaan pupuk kimia petani khususnya pada mitra; c) Pelatihan Pemanfaatan Limbah Kotoran Sapi sebagai bahan dasar biogas d). Produksi biogas skala rumah tangga Kesimpulan pengabdian antara lain: 1) Terjadi pemanfaatan limbah kotoran sapi sebagai sumber gas rumah tangga; 2) Terjadinya pemanfaatan limbah kotoran sapi sebagai sumber pupuk organik cair dan padat; 3) Terjadi peningkatan pendapatan petani dengan mengurangi pengeluaran pembelian gas LPG dan penggunaan pupuk kimia.

Kata kunci: limbah kotoran sapi, biogas, organik, kedelai

PELATIHAN DAN IMPLEMENTASI PENGGUNAAN BUKU PANDUAN PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN ADAPTIF PADA JENJANG SMP

Zulmi Ramdani¹⁾, Andi Amri²⁾, Jaka Warsihna³⁾, Zulfikri Anas⁴⁾, Didi Teguh Chandra⁵⁾, Deni Hadiyana⁶⁾ & Irwan Nurwiansyah⁶⁾

¹⁾ UIN Sunan Gunung Djati Bandung, ²⁾ Universitas Muhammadiyah Prof Dr Hamka Jakarta,

³⁾ Universitas Terbuka, ⁴⁾ Pusat Kurikulum dan Perbukuan, ⁵⁾ Universitas Pendidikan Indonesia, ⁶⁾ Pusat Asesmen Pendidikan

Perubahan yang terjadi secara tiba-tiba membuat seorang guru khawatir dan cemas untuk melaksanakan pembelajaran di sekolah. Bahkan beberapa dari mereka kesulitan untuk melaksanakan pembelajaran sebagaimana biasanya. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan melakukan sosialisasi, implementasi dan menguji buku panduan pembelajaran dan penilaian adaptif yang dikembangkan tim pengabdian. Buku panduan pembelajaran dan penilaian adaptif digunakan sebagai petunjuk bagi guru SMP untuk melaksanakan pembelajaran sistem dimana saja, kapan saja dan dalam situasi apa saja. Terdapat empat wilayah di Indonesia yang menjadi lokasi kegiatan pengabdian, yaitu Garut, Bandung, Batam dan Surakarta. Kegiatan dilakukan selama 3 hari, dimana hari pertama tim melakukan sosialisasi buku panduan, hari kedua tim melakukan uji coba buku panduan di sekolah terpilih dan hari ketiga tim melakukan refleksi secara online terkait buku panduan yang sudah digunakan. Hasil kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa menurut para guru, buku panduan ini sangat penting dimiliki oleh mereka dan bisa menjadi alternatif panduan ketika mereka kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran yang terbatas. Kegiatan pengabdian ini juga mendapatkan informasi tentang kekhasan masing-masing sekolah dengan daerah yang berbeda dalam melaksanakan pembelajaran dan penilaian adaptif.

Kata kunci: Buku Panduan Pembelajaran, Pembelajaran Adaptif, Pengabdian Kepada Masyarakat, Penilaian Adaptif, Sekolah Menengah Pertama (SMP)

PENDAMPINGAN PEMBELAJARAN TEKNIK JARI SAKTI DALAM PERKALIAN DUA BILANGAN ASLI BAGI GURU GURU SD

Tri Dyah Prastiti, Sri Tresnaningsih, Aji Suwarno, Suparti & Dwi Sambada
Universitas Terbuka Surabaya

Rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa kelas VI SD pada materi perkalian bilangan asli dikarenakan guru belum menggunakan media pembelajaran yang sudah teruji *valid*, praktis, dan efektif dalam kegiatan pembelajaran dan pembelajaran masih berpusat pada guru. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan melakukan pelatihan dan pendampingan bagi guru-guru SD tentang penerapan media teknik jari sakti untuk pembelajaran perkalian dua bilangan asli lebih dari 10 dengan cepat tanpa menggunakan kertas dan alat tulis. Kegiatan menyampaikan konsep dan teori disampaikan secara daring pada tanggal 28 Agustus 2021, melalui *link* http://sl.ut.ac.id/abdimas_jarisakti, yang diikuti oleh 54 guru-guru SD. Hasil pelatihan secara daring menunjukkan rata-rata skor pretest dan posttest dari peserta sebesar 3,4 dan 8,7 (skala 0–10). Lebih lanjut, hasil uji-t perbandingan dua sampel data berpasangan menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan guru guru SD mengenai konsep dan teori terkait penggunaan media teknik jari sakti dan pengukurannya dari pretest dan posttest secara signifikan. Tim juga telah membuat modul perkalian bilangan asli dengan teknik jari sakti dalam bentuk cetak, juga dalam bentuk video tutorial teknik jari sakti dengan *link* https://drive.google.com/file/d/1unjV_mgInrzZdZCbgtA7QEHUXOL3tR9/view?usp=sharing. Hasil pelatihan, guru guru SD telah mampu menerapkan media teknik jari sakti, melalui kegiatan pendampingan yang dilakukan oleh tim abdimas pada tanggal 18–19 September 2021 di SDN 1 Kedungwangi Lamongan.

Kata kunci: bilangan asli, perkalian, teknik jari sakti

PENGUATAN EKONOMI KERAKYATAN MELALUI PEMANFAATAN TEKNOLOGI TEPAT GUNA SOLAR PANEL DI DESA KURIPAN, CISEENG, BOGOR

Ni Made Ayu Krisna Cahyadi, Rahmad Purnama, Tamjuddin, Suhartono,
Mohamad Nasoha & Andriyansah
Fakultas Ekonomi Universitas Terbuka

Kurangnya penerangan jalan umum (PJU) pada beberapa titik krusial adanya aktivitas sosial dan ekonomi merupakan kebutuhan utama warga Desa Kuripan, Ciseeng, Bogor. Maka dari itu, program pengabdian masyarakat ini berupaya untuk terlibat langsung dalam melakukan pembenahan berupa penguatan ekonomi kerakyatan. Pembenahan dilakukan melalui teknologi tepat guna dengan pemasangan PJU yang bersumber dari tenaga surya (*solar panel*). Terbatasnya penggunaan dan pemanfaatan PJU dengan menggunakan solar panel dilakukan karena biaya perawatan yang relatif murah serta dapat dilakukan langsung oleh warga setempat. Pemasangan PJU solar panel dilakukan di dua titik krusial adanya aktivitas sosial dan ekonomi. Selain itu, sosialisasi berupa pelatihan bagi warga setempat untuk perakitan PJU *solar panel* juga dilakukan. Manfaat dari pemasangan PJU *solar panel* di dua titik krusial adalah warga lebih mudah melakukan aktivitas ekonomi dan juga mengurangi adanya tindak kriminal. Kelanjutan dari program ini agar ke depannya PJU *solar panel* bisa dikembangkan ke beberapa titik sesuai kebutuhan warga.

Kata kunci: lampu penerangan, *solar panel*, ekonomi kerakyatan

DAFTAR PESERTA SEMINAR NASIONAL

NO.	AUTHOR	#	INSTITUSI	JUDUL
1.	Heriani, Trini Prastati, Rahmad Purnama, Tutisiana Silawati, Faizal Madya, Alfiatun Ni'mah	4	Universitas Terbuka	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM UPAYA PENCEGAHAN PENYEBARAN COVID-19 DENGAN PENERAPAN TEKNOLOGI TEPAT GUNA BERBASIS ENERGI TERBARUKAN DI AREA BERMAIN BALITA RW 014 KELURAHAN SERUA, CIPUTAT
2.	Jaka Warsihna, Andayani, Ketut Budiastra, Monika Handayani, & Suryo Prabowo	6	Universitas Terbuka	GURU PINTAR ONILNE (GPO) BERBASIS PROBLEM BASED LEARNING DI SD KOTA TANGERANG SELATAN
3.	Yus Alvar Saabighoot	9	UPBJJ UT Serang	MODEL PENDIDIKAN MULTIKEKAKSARAAN BERBASIS POTENSI LOKAL MELALUI PEMBELAJARAN PROYEK
4.	Junus Jeschial	10	UPBJJ UT Kupang	SOSIALISASI PERATURAN MENTERI NOMOR 20 TAHUN 2018 TENTANG PENGELOLAAN KEUANGAN DANA DESA- DESA DI DESA NITNEO KECAMATAN KUPANG BARAT KABUPATEN KUPANG NUSA TENGGARA TIMUR
5.	Tetty Rachmi	12	Universitas Terbuka	MELEPAS BELENGGU C MAYOR PADA MELODIKA
6.	Lintang Patria	14	Universitas Terbuka	PENGEMBANGAN POTENSI DAN KESEJAHTERAAN WARGA DESA TEGAL MELALUI PENINGKATAN KUALITAS KESEHATAN DAN LINGKUNGAN
7.	M. Arifin Zaidin, Ahmad Sigit, & Aminuddin Langke	17	UPBJJ UT Makassar	PENGUATAN INTERPRETASI SASTRA BACA PUI SI DAN PROSA DI SMAN 6 BONTOA KABUPATEN MAROS
8.	Erman Arif	18	Universitas Terbuka	OPTIMASI PENGGUNAAN MICROSOFT OFFICE UNTUK GURU DI SMPN 2 PAKUHAI KABUPATEN TANGERANG
9.	Kusmaladewi	19	UPBJJ UT Makassar	PELESTARIAN BUDAYA LOKAL SUKU MAKASSAR ANGNARU DI KECAMATAN BONTONOMPO KABUPATEN GOWA
10.	Adhi Susilo	20	Universitas Terbuka	PENINGKATAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT MELALUI INDUSTRI PARIWISATA DI DESA WATES JAYA KECAMATAN CIGOMBONG KABUPATEN BOGOR

NO.	AUTHOR	#	INSTITUSI	JUDUL
11.	Astri Dwi Jayanti Suhandoko	21	Universitas Terbuka	MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN PENDIDIK DAN PESERTA DIDIK MENJADI CONTENT CREATOR MELALUI "GENERATION UNLIMITED YOUTH CHALLENGE" PROGRAM DI SMA NEGERI 1 KOTA TERNATE, MALUKU UTARA
12.	Adisthy Shabrina Nurqamarani, Ari Juliana, Setyo Kuncoro, Nadia Nurani Isfarin Dedy Juniadi	27	Universitas Terbuka	PENINGKATAN STRATEGI PEMASARAN MELALUI "UPGRADING" DESAIN KEMASAN
13.	Windra Irawan	22	Universitas Terbuka	PELATIHAN PENGGUNAAN APLIKASI UNTUK LAPORAN KEUANGAN BUMDES "OTABIU" DESA DULAMAYO SELATAN KABUPATEN GORONTALO
14.	Yusuf	23	Universitas Terbuka	UPAYA MENINGKATKAN EKONOMI MELALUI BLOK KOMPOS DAN JAMUR TIRAM
15.	Wise Rogate Silalahi, Yos Sudarso, Yusinta Natalia Fina, Imelda Paulina Soko	29	UPBJJ UT Kupang	PENANAMAN JENIS POHON BUAH KOMERSIAL UNTUK PENGHIJAUAN DAN INVESTASI PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT KELURAHAN OEPURA KECAMATAN MAULafa KOTA KUPANG
16.	Feriyanto	30	Universitas Islam Majapahit	PENINGKATAN KOMPETENSI MAHASISWA PROGRAM KAMPUS MENGAJAR DALAM BANTUAN ADAPTASI TEKNOLOGI PEMBELAJARAN SEKOLAH MITRA
17.	Rachmat Wirawan, Nuraziza aliah	31	Universitas Terbuka	PEMANFAATAN ENCENG GONDOK DALAM PEMBUATAN PUPUK DI PURI TAMAN SARI KEC. TAMALATE KOTA MAKASSAR
18.	Madiha Dzakiyyah Chairunnisa	32	Universitas Terbuka	ADVOKASI HAK-HAK KETENAGAKERJAAN PASCA UNDANG-UNDANG NOMOR 11 TAHUN 2020 TENTANG CIPTA KERJA
19.	Pardamean Daulay	34	Universitas Terbuka	PENGEMBANGAN USAHA KERUPUK IKAN POSOT-POSOT DI PULAU BAWEAN
20.	Karina Almira Devitama, Eveline Siregar, Kunto Imbar Nursetyo	35	Universitas Negeri Jakarta	A DIGITAL GUIDE FOR TEACHERS IN DESIGN ONLINE LEARNING UTILIZING THE APPLICATION PLATFORM
21.	Benny Sigiro	36	UPBJJ UT Manado	PENGEMBANGAN <i>WEBSITE</i> : PROFIL, POTENSI DAN INFORMASI KEBENCANAAN KELURAHAN BAILANG, KECAMATAN BUNAKEN, KOTA MANADO
22.	Daniel Pasaribu	37	Universitas Terbuka	PEMBERDAYAAN PEMERINTAHAN DESA WARU KECAMATAN PARUNG KABUPATEN BOGOR MENUJU DESA MANDIRI

NO.	AUTHOR	#	INSTITUSI	JUDUL
23.	Ernayanti Nur Widhi	38	Universitas Terbuka	PROGRAM PEMBENTUKAN KAMPUNG PISANG DI DESA LOA KUMBAR SEBAGAI UPAYA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
24.	Mukti Amini, Ngadi Marsinah	40	Universitas Terbuka	PENGEMBANGAN KARAKTER ANAK USIA DINI MELALUI TEKNIK PEMBERIAN PENGUATAN
25.	Rinda Noviyanti, Mutimanda D, Ila Fadila, Susi S, Endang I.	41	Universitas Terbuka	TEKNOLOGI TEPAT GUNA AQUAPONIK
26.	Arifah Bintarti, Djoko Rahardjo, Sri Sedyaningsih, Nila Kusuma Wardhini	42	Universitas Terbuka	SOCIALIZATION OF HOAX NEWS IN SOCIAL MEDIA
27.	Eva Maya Sari, Rizal Chandra Maulana	43	Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong	MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT MELALUI PEMANFAATAN TEKNOLOGI FERMENTASI PENGOLAHAN LIMBAH VCO MENJADI POC
28.	Dini Nur Hakiki	44	Program Studi Teknologi Pangan Universitas Terbuka	PENINGKATAN DAN PENERAPAN GOOD MANUFACTURING PRACTICE (GMP) DAN STANDAR SANITATION OPERATION PROCEDURES (SSOP) PADA KARYAWAN INDUSTRI TAHU DI KECAMATAN PAMULANG
29.	Marcelinus Petrus Saptono	45	Politeknik Saint Paul Sorong	PENINGKATAN PRODUKSI ABON IKAN DENGAN INOVASI TEKNOLOGI, PERBAIKAN KEMASAN DAN PEMASARAN BEBASIS ONLINE DI UKM UTAMA KRIDA KOTA SORONG
30.	Dian Ratu Ayu Uswatun Khasanah	47	Universitas Terbuka	PEMANFAATAN PEKARANGAN SEBAGAI RUMAH PANGAN LESTARI DI RT 05 DESA PRAMBATAN LOR KABUPATEN KUDUS
31.	Mery Berlian ¹⁾ , Rian Vebrianto ²⁾ , Musa Thahir ²⁾	48	¹⁾ Universitas Terbuka, ²⁾ Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau	INSERVICE TRAINING IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DARING BAGI GURU SMAN 1 UJUNG BATU
32.	Memet Casmat, Andayani	-	Universitas Terbuka	PROFIL GURU SEBAGAI AGEN PEMBAHARU UNTUK MEMPERSIAPKAN SEKOLAH DAN MASYARAKAT DALAM ERA NEW NORMAL
33.	Memet Casmat, Trini Prastati	-	Universitas Terbuka	PELATIHAN GURU UNTUK MENGEMBANGKAN MODEL PEMBELAJARAN <i>ONLINE</i> : LAYANAN UT KEPADA MASYARAKAT DI PANDEMI <i>COVID 19</i>
34.	Maximus Gorky Sembiring	-	Universitas Terbuka	KAJI ULANG DETERMINAN PENYIAPAN MOOCS BERKUALITAS MENGEMBANGKAN KOMPETENSI INOVASI MENUJU INDONESIA 4.0

NO.	AUTHOR	#	INSTITUSI	JUDUL
35.	Besti Rohana Simbolon, Sitearo Ndruru, Moirongo Laia, Baharui Tafonao, Berniama Ndruru, Badurani Lombu Rosmawati Telaumbanua, Sadarman Waruwu, Desniat Riang Dachi, Natana'eli Waruwu, Sozisokhi Laia, Elvandin Hulu	-	Universitas Darma Agung – Sumatera Utara	PEMBERDAYAAN LEMBAGA MASYARAKAT DESA DAN INDUSTRI KECIL DI DESA PUNCAK LOLOMATUA KECAMATAN ULUNOYO NIAS SELATAN
36.	Dem Vi Sara, Enang Rusyana, Arina Rubyasih, Sukma Wahyu Wijayanti	-	UPBJJ UT Bogor	BIDIK LAHAN SEMPIT DESA CILEBUT JADI INDAH PRODUKTIF MELALUI PEMANFAATAN TEKNOLOGI VERTIKULTUR HIDROPONIK
37.	Dem Vi Sara, Enang Rusyana, Sukma Wahyu Wijayanti, Jeji M. Najib	-	UPBJJ UT Bogor	MEMPERKUAT KETAHANAN PANGAN MANDIRI MELALUI DISEMINASI TEKNIK BUDI DAYA IKAN DALAM EMBER DAN VERTIKULTUR AKUAPONIK
38.	Rizal Koen Asharo ¹⁾ , Firas Khaleyla ²⁾ , Choirina Tamimi Rahmadi ³⁾ , Anggi Koenjaini Putri ³⁾		¹⁾ Universitas Negeri Jakarta, Jakarta, ²⁾ Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, ³⁾ Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur, Surabaya	PENGOLAHAN LIMBAH KULIT PISANG MENJADI BIOBATERAI SEBAGAI ENERGI ALTERNATIF RAMAH LINGKUNGAN WARGA KELURAHAN SIDOTOPO WETAN, SURABAYA
39.	Tutisiana Silawati, Mohamad Toha, Yosi Mardoni, Lilik Aslichati, Ninggar Parashtiw, Yoga Muhamad Tampi		Universitas Terbuka	PENGEMBANGAN APLIKASI KEUANGAN DAN PENATAAN MANAJEMEN KOPERASI SERBA USAHA, MASJID ALHUSNA, BUKIT INDAH, SERUA, CIPUTAT
40.	Retnaningtyas Susanti ¹⁾ , Fitriana Syahar ¹⁾ , Heriani ²⁾ , Dewi Ramadhan ²⁾		¹⁾ Universitas Negeri Padang, ²⁾ Universitas Terbuka	PEMETAAN POTENSI BENCANA PARTISIPATIF DAN PELATIHAN MITIGASI BENCANA BAGI POKDARWIS PAYO NATURE DI KELURAHAN TANAH GARAM, KECAMATAN LUBUK SIKARAH, KOTA SOLOK
41.	Noorina Hartati, Lasando Lumban Gaol, Nadhira Hardiana, Yosi Mardoni		Universitas Terbuka	DIGITALISASI PENGELOLAAN BUMDES KURNIA ABADI DESA TONJONG BOGOR

NO.	AUTHOR	#	INSTITUSI	JUDUL
42.	Ila Fadila		Universitas Terbuka	<i>AGRIBUSINESS GOES TO SCHOOL</i>
43.	Nurliah, Muhammad Zulkifli, Uni W Sagena		Universitas Mulawarman (Kalimantan Timur)	PELATIHAN PEMBUATAN DAN PENGAPLIKASIAN PUPUK BOKASHI CAIR (PBC) BAGI PETANI DESA NCERA, NUSA TENGGARA BARAT
44.	Nurliah, Nur Wahyidillah , Uni W. Sagena		Universitas Mulawarman (Kalimantan Timur)	PEMANFAATAN SOSIAL MEDIA INSTAGRAM PADA UMKM GRIYA CHANTIK GITHA DALAM MENARIK MINAT BELI PELANGGAN
45.	Eka Sulistyaningsih, Endang Widuri Asih, Argaditia Mawadati, Kartinasari Ayuhikmatin Sekarjati, Agus Hindarto Wibowo		IST AKPRIND YOGYAKARTA	STRATEGI PEMASARAN PRODUK UMKM DENGAN MEMANFAATKAN <i>MARKETPLACE</i> DI <i>FACEBOOK</i>
46.	Cherly Kemala Ulfa, Dedy Juniadi, Siti Aisyah, Zainur Hidayah, Minrohayati, Muhammad Sahputra			OPTIMALISASI PEMASARAN BUMDES MELALUI PENGEMBANGAN <i>WEBSITE</i> BUMDES di DESA KURIPAN KECAMATAN CISEENG KABUPATEN BOGOR
47.	Nurliah, Nur Wahyidillah , Uni W. Sagena		Universitas Mulawarman	KESEHATAN MASYARAKAT TERINTEGRASI MELALUI POSYANDU REMAJA DI DESA KABUBU
48.	Nurdiah ¹⁾ , Anfas ¹⁾ , Harli A. Karim ²⁾ , Arman ²⁾		¹⁾ Universitas Terbuka, ²⁾ Universitas Al Asyariah Mandar	PEMANFAATAN LIMBAH KOTORAN SAPI SEBAGAI BAHAN DASAR BIOGAS, PUPUK ORGANI (CAIR DAN PADAT UNTUK TANAMAN KEDELAI DI DESA BUMIAYU KECAMATAN WONOMULYO KABUPATEN POLEWALI MANDAR PROVINSI SULAWESI BARAT
49.	Zulmi Ramdani ¹⁾ , Andi Amri ²⁾ , Jaka Warsihna ³⁾ , Zulfikri Anas ⁴⁾ , Didi Teguh Chandra ⁵⁾ , Deni Hadiyana ⁶⁾ , Irwan Nurwiansyah ⁶⁾		¹⁾ UIN Sunan Gunung Djati Bandung, ²⁾ Universitas Muhammadiyah Prof Dr Hamka Jakarta, ³⁾ Universitas Terbuka, ⁴⁾ Pusat Kurikulum dan Perbukuan, ⁵⁾ Universitas Pendidikan, ⁶⁾	PELATIHAN DAN IMPLEMENTASI PENGGUNAAN BUKU PANDUAN PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN ADAPTIF PADA JENJANG SMP

NO.	AUTHOR	#	INSTITUSI	JUDUL
			Pusat Asesmen Pendidikan	
50.	Tri Dyah Prastiti, Sri Tresnaningsih, Aji Suwarno, Suparti, Dwi Sambada		UPBJJ UT Surabaya	PENDAMPINGAN PEMBELAJARAN TEKNIK JARI SAKTI DALAM PERKALIAN DUA BILANGAN ASLI BAGI GURU GURUSD
51.	Ni Made Ayu Krisna Cahyadi, Rahmad Purnama, Tamjuddin, Suhartono, Mohamad Nasoha, Andriyansah		Universitas Terbuka	PENGUATAN EKONOMI KERAKYATAN MELALUI PEMANFAATAN TEKNOLOGI TEPAT GUNA <i>SOLAR PANEL</i> DI DESA KURIPAN, CISEENG, BOGOR



UNIVERSITAS TERBUKA

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

Penerbit Universitas Terbuka

Jalan Cabe Raya, Pondok Cabe, Pamulang,

Tangerang Selatan - 15437, Banten - Indonesia

Telp. 021-7490941, Faks. 7490147

Website. www.ut.ac.id